

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI,
DAN MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA DI PASAR MODAL
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan
Syariah STAI Yapnas Jenepono)**

SKRIPSI



**NURUL FAUZIA ISHAK
105721131520**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI,
DAN MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI
MAHASISWA DI PASAR MODAL
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan
Syariah STAI Yapnas Jeneponto)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh :

NURUL FAUZIA ISHAK

NIM: 105721131520

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuan”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

“ Orang lain tidak akan paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang ingin mereka tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Robbi'alamin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- 1. Superhero dan panutan penulis Ayahanda tercinta H. Ishak dan pintu surga penulis Ibunda Hj. Suryani yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material, serta selalu memberikan do'a setiap hari sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan pada beliau.**
- 2. Saudara sekaligus sahabat penulis dari kecil, Adik penulis tercinta Fitralizani ishak yang senantiasa menemani, mendampingi serta dukungan yang diberikan dari awal penulisan skripsi ini hingga pada hari ini.**
- 3. Terakhir untuk diri sendiri, karena mampu berusaha bekerja keras sampai sejauh ini, tidak menyerah dan terus berusaha sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah STAI Yapnas Jenepono)
Nama Mahasiswa : Nurul Fauzia Ishak
No. Stambuk/ NIM : 105721131520
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

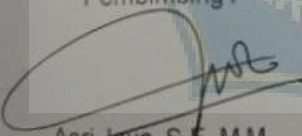
Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diteliti, diperiksa, dan diujikan didepan panitia penguji Skripsi Sastra (S1) pada tanggal 29 juni 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

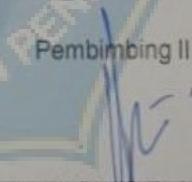
Makassar, 9 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing I


Pembimbing II

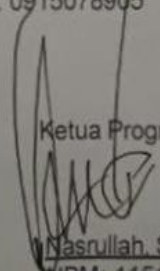

Asri Jaya, S.E., M.M.
NIDN: 0926088303


Muhammad Adil, S.E., M.Ak., Ak.
NIDN: 0915078905

Mengetahui

Ketua Program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 851-507


Nasullah, SE, MM
NBM: 1151132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Nurul Fauzia Ishak, Nim 105721131520 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/61201/091004/2024 M, Tanggal 24 Dzulhijjah 1445 H/ 29 Juni 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Dzulhijjah, 1445 H
29 Juni 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas umum : Dr. H. Andi Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Uinismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. H. Andi Rustam, S.E.,
M.M., Ak.CA.CPA.ASEAN CPA
2. Asri Jaya, S.E., M.M.
3. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
4. Nurlina., S.E., M.M.

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an., S.E., M.Si
NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fauzia Ishak
Stambuk : 105721131520
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah STAI Yapnas Jeneponto)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 9 Juli 2024

mbuat Pernyataan



Nurul Fauzia Ishak
NIM: 105721131520

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507

Nasrullah., S.E., M.M
NBM : 1151132

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fauzia Ishak
NIM : 105721131520
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah STAI Yapnas Jeneponto)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 9 Juli 2024

Tanda Tangan dan
Materai



Nurul Fauzia Ishak
NIM: 105721131520

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah STAI Yapnas Jeneponto)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini terdapat kekurangan kekurangan, hal ini disebabkan penulis sebagai manusia biasa tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan baik itu ditinjau dari segi teknik penulisan maupun perhitungan. Oleh karena itu penulis menerima dengan ikhlas dan senang hati segala koreksi serta perbaikan guna penyempurnaan tulisan agar kelak lebih bermanfaat.

Skripsi ini terwujud berkat adanya bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas

Muhammadiyah Makassar.

3. Nasrullah. S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Asri Jaya. S.E., M.M. selaku Pembimbing I dan Muhammad Adil. S.E., M.Ak.,Ak, selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Ayah, Ibu, Nenek dan Adik tercinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya atas segala limpahan kasih sayang, doa, dan pengorbanan terutama dalam bentuk materi dalam menyelesaikan kuliah.
7. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2020 yang dengan keakraban dan persaudaraan banyak membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Semoga semua pihak tersebut diatas mendapat pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT dan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis, dan semua pihak. Amin.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 9 Juli 2024

Penulis

ABSTRAK

NURUL FAUZIA ISHAK. 2020. *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi kasus pada Mahasiswa Perbankan Syariah STAI Yapnas Jeneponto)*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Asri Jaya dan Muhammad Adil.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, motivasi dan modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa perbankan syariah STAI Yapnas Jeneponto. Sampel Penelitian adalah mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 sebanyak 55 Responden. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sumber data dalam pengumpulan data adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Instrumen penelitian ini adalah menggunakan metode skala likert.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan program SPSS V 24 menunjukkan bahwa Pengetahuan investasi dan motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi pengetahuan investasi serta dorongan dari dalam diri dan sekitar akan meningkatkan minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Sedangkan modal tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Tinggi rendahnya modal untuk berinvestasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Motivasi, Modal, Minat Investasi

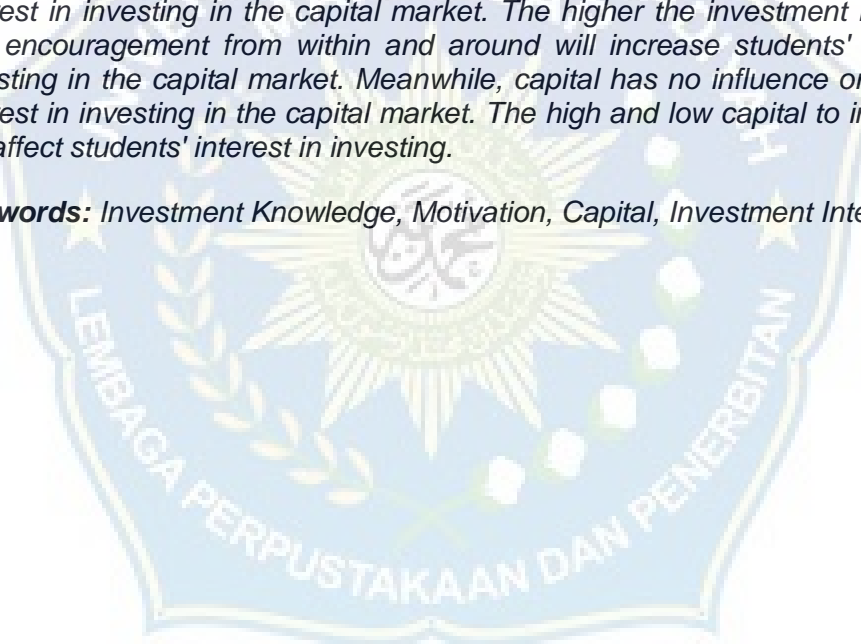
ABSTRACT

NURUL FAUZIA ISHAK. 2020. *The Influence of Investment Knowledge, Motivation, and Capital on Students' Interest in Investing in the Capital Market (Case Study on Sharia Banking Students of STAI Yapnas Jenepono)*. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by: Asri Jaya and Muhammad Adil.

The purpose of this study is to determine the influence of knowledge, motivation, and capital on students' interest in investing in the capital market in Islamic banking students of STAI Yapnas Jenepono. The research sample is 55 respondents from the 2020 and 2021 batches. The type of research used is quantitative. The data source in data collection is primary data using questionnaires. The instrument of this research is the Likert scale method.

Based on the results of research using the SPSS V 24 program, shows that investment knowledge and motivation have a positive influence on students' interest in investing in the capital market. The higher the investment knowledge and encouragement from within and around will increase students' interest in investing in the capital market. Meanwhile, capital has no influence on students' interest in investing in the capital market. The high and low capital to invest does not affect students' interest in investing.

Keywords: *Investment Knowledge, Motivation, Capital, Investment Interest*



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Teori Perilaku Berencana (<i>Theory of Planned Behavior</i>).....	8
2. Pengetahuan Investasi.....	9
3. Motivasi.....	12
4. Modal	13
5. Minat Investasi.....	14
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pikir	22
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi Dan Sampel	27
D. Sumber Data.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Variabel Penelitian	29
G. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengumpulan Data	29

H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
B. Penyajian Data Hasil Penelitian	40
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	52
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	60



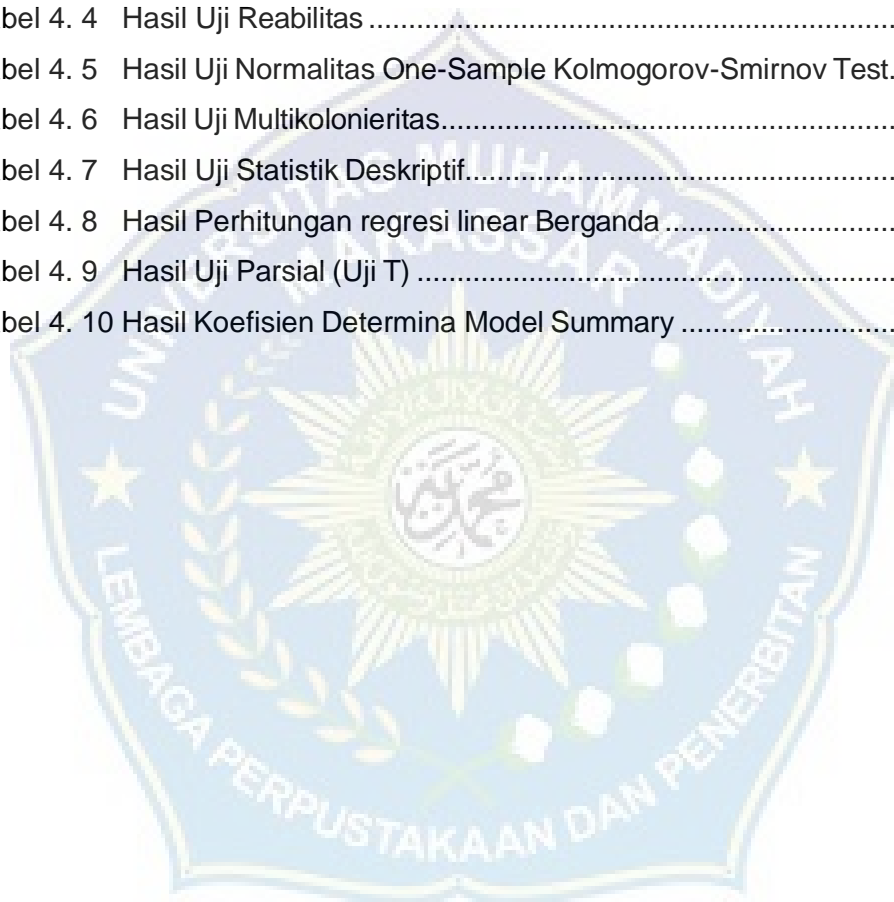
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Petumbuhan Investor Tahun 2020-2023.....	1
Gambar 1. 2 Jenis Kelamin Dan Usia	2
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi STAI Yapnas Jenepono.....	39
Gambar 4. 2 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas P-PLOT	45
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot.....	46



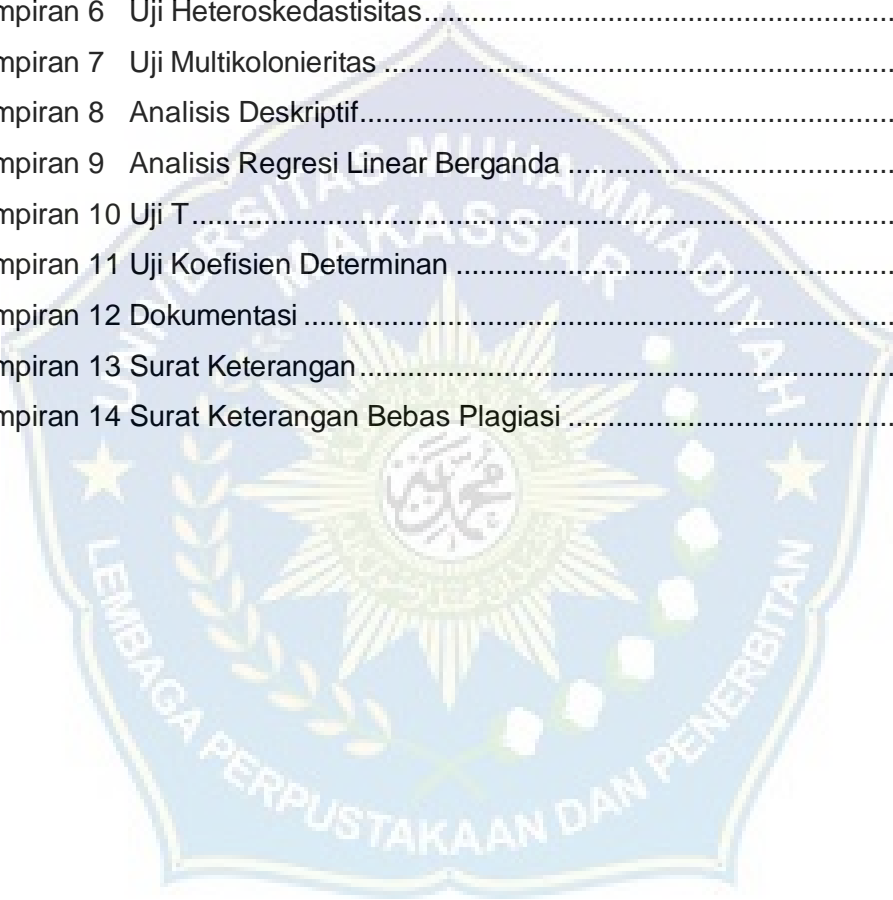
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3. 1	Operasional Variabel.....	29
Tabel 4. 1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4. 2	Responden Berdasarkan Angkatan.....	41
Tabel 4. 3	Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4. 4	Hasil Uji Reabilitas	43
Tabel 4. 5	Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	44
Tabel 4. 6	Hasil Uji Multikolonieritas.....	46
Tabel 4. 7	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 8	Hasil Perhitungan regresi linear Berganda	49
Tabel 4. 9	Hasil Uji Parsial (Uji T)	51
Tabel 4. 10	Hasil Koefisien Determina Model Summary	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian	61
Lampiran 2	Data Kuesioner.....	66
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas.....	72
Lampiran 4	Hasil Uji Reabilitas	76
Lampiran 5	Uji Normalitas	77
Lampiran 6	Uji Heteroskedastisitas.....	77
Lampiran 7	Uji Multikolonieritas	78
Lampiran 8	Analisis Deskriptif.....	78
Lampiran 9	Analisis Regresi Linear Berganda	78
Lampiran 10	Uji T.....	78
Lampiran 11	Uji Koefisien Determinan	79
Lampiran 12	Dokumentasi	79
Lampiran 13	Surat Keterangan.....	80
Lampiran 14	Surat Keterangan Bebas Plagiasi	81

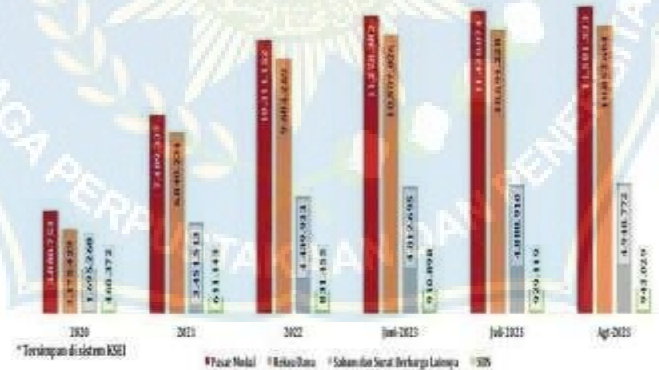


BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini di mata masyarakat, ada dua paradigma yang berlaku mengenai investasi yaitu pertama investasi dianggap sebagai keinginan, artinya seseorang yang mempunyai dana lebih cenderung menyimpannya sebagai tabungan dibandingkan menginvestasikannya. Kedua investasi dianggap sebagai kebutuhan, artinya jika seseorang mempunyai dana lebih, dana tersebut lebih besar kemungkinannya untuk diinvestasikan daripada ditabung (Pangestu & Bagana, 2022). Namun seiring perkembangan informasi dan teknologi telah sedikit mengubah cara pandang masyarakat dalam berinvestasi. Investasi kini telah dianggap sebagai kebutuhan oleh masyarakat, bukan sekadar keinginan.



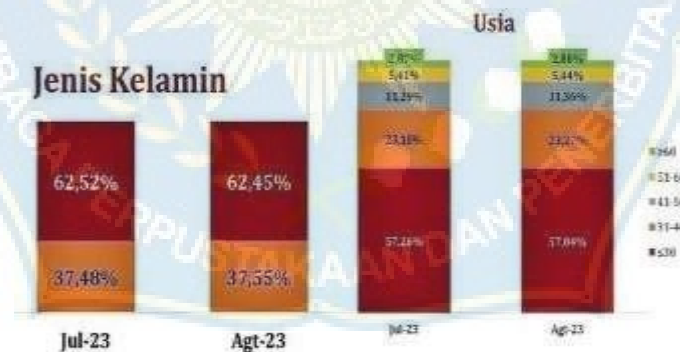
Gambar 1. 1 Jumlah Petumbuhan Investor Tahun 2020-2023

Sumber: Website www.ksei.co.id (2023)

Indonesia saat ini telah memiliki Pertumbuhan investasi yang cukup baik dari waktu ke waktu. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah investor di pasar modal Indonesia tahun sebelumnya. Jumlah investor di pasar modal Indonesia mengacu pada jumlah *Single Investor Identification* (SID) yang

tercatat di KSEI terus meningkat. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2023 (KSEI) mencatat jumlah investor pada tahun 2023 SID sebesar 11,58 juta per Agustus 2023, yang meningkat dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2022 yang tercatat SID sebesar Rp10,31 juta.

Peningkatan jumlah investor disebabkan oleh kembalinya kepercayaan investor lokal, tren penurunan harga saham utama di pasar saham, dan upaya sosialisasi dan edukasi *online*. Oleh karena itu, hal ini menarik perhatian investor dan dianggap sebagai peluang investasi (Huda & Hidayat, 2020) dalam (Anjani, 2021). Meskipun jumlah investor di pasar modal terus meningkat, namun jumlahnya masih sangat sedikit jika dibandingkan dengan total penduduk Indonesia. Keadaan ini mencerminkan bahwa walaupun perekonomian Indonesia mempunyai potensi pengembangan yang besar melalui pasar modal, namun belum dimanfaatkan secara optimal (Hati & Harefa, 2019).



Gambar 1. 2 Jenis Kelamin Dan Usia
Sumber: Website www.ksei.co.id (2023)

Dari segi demografi, berdasarkan data *press release* KSEI peragustus 2023, investor yang terdaftar di pasar modal berdasarkan gender, mayoritas adalah laki-laki, yaitu sebanyak 62,45% dengan nilai aset sebanyak Rp1.156,57 triliun. Sementara, 37,55% merupakan investor perempuan

dengan nilai aset sebanyak Rp303,29 triliun. Selain itu jika dilihat dari segi usia menurut KSEI, Jumlah Investor di pasar modal Indonesia dengan kelompok usia muda dibawah umur 30 tahun merupakan yang terbanyak per Agustus 2023. Proporsinya mencapai 57,04% dengan nilai aset sebesar Rp50,51 triliun. Data tersebut menunjukkan bahwa generasi Millenial memiliki minat berinvestasi yang lebih tinggi dibandingkan generasi lainnya.

Generasi milenial adalah orang-orang yang tumbuh di era internet yang berkembang pesat dan akrab dengan teknologi komunikasi instan seperti email, sms, dan media social seperti facebook, Instagram, dan twitter. Focus penelitian pada generasi milenial adalah pada investor muda yang masih mahasiswa. Dimana setelah lulus mereka akan memilih pekerjaan atau mengejar karir impiannya, serta mulai memikirkan keuangan dan masa depannya.

Banyak orang bermimpi untuk hidup mandiri secara finansial, dan salah satu cara untuk mencapainya adalah investasi. Banyak orang yang mencoba untuk berinvestasi, tetapi tidak sedikit dari mereka yang gagal. Hal ini karena tantangan yang dihadapi sangat tinggi bagi investor yang tidak memahami cara berinvestasi dan resiko yang mereka hadapi saat berinvestasi. Penyebab utama kegagalan adalah ketidakmampuan menetapkan tujuan yang spesifik dan terukur. Ketika berinvestasi, sehingga sulit mengevaluasi keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman dasar yang Sangat penting bagi mahasiswa. Mahasiswa perlu didorong untuk memahami investasi sejak dini agar tidak terjebak dalam pola konsumsi dan dapat mempersiapkan diri secara finansial untuk masa depan yang lebih stabil.

Edukasi mengenai investasi didapatkan mahasiswa perbankan syariah STAI Yapnas Jenepono melalui mata kuliah manajemen investasi, dan pasar modal. Berbagai aspek di pelajari mahasiswa dalam materi yang didapat mulai dari return, Teknik pengambilan keputusan, hambatan serta resiko. Materi yang didapatkan mahasiswa dapat meningkatkan antusias mahasiswa dalam berinvestasi. Meskipun minat mahasiswa terhadap investasi tinggi terutama pada awal pembelajaran, banyak dari mereka yang kemudian menunda niatnya ketika teori yang dipelajari di bangku kuliah diuji dalam praktik dunia nyata. Beberapa faktor yang memengaruhi hal ini termasuk keterbatasan dana saku yang tersisa untuk diinvestasikan, kurangnya waktu untuk mengelola dan memantau transaksi, serta keterbatasan dalam pemahaman tentang investasi.

Selain pengetahuan, mahasiswa membutuhkan motivasi untuk berinvestasi, motivasi diartikan sebagai daya penggerak yang timbul dan mendorong seseorang untuk melakukan tindakan guna mencapai tujuan tertentu. Peran motivasi adalah untuk meningkatkan semangat investasi dan mendorong mereka untuk mengambil langkah langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan investasi. Mahasiswa jurusan perbankan syariah STAI Yapnas Jenepono mendapat dorongan dan edukasi melalui materi yang didapatkan Dari seminar guna untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berinvestasi. Mahasiswa biasanya termotivasi dan tertarik setelah mendapat dorongan dari dosen pada awal pembelajaran dan seminar. Namun Seiring berjalannya waktu dan banyaknya tugas yang harus diselesaikan, semangat mahasiswa dalam berinvestasi cenderung menurun. Hal ini terlihat pada jumlah mahasiswa yang mengikuti seminar selanjutnya

mulai menurun.

Faktor lain yang mempengaruhi minat investasi adalah ketersediaan modal yang diperlukan untuk memulai investasi. Faktor ini menjadi pertimbangan bagi mahasiswa karena keuangan mahasiswa hanya berasal dari pemberian orang tua, hadiah, beasiswa, dan pekerjaan paruh waktu. Namun adapula Sebagian mahasiswa yang belum memiliki penghasilan sendiri sehingga cenderung tidak stabil secara finansial. Kendala ini menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan oleh Perusahaan sekuritas mengingat mahasiswa merupakan segmen utama pasar modal. Sebagai solusi beberapa Perusahaan sekuritas termasuk PT. Phintraco Sekuritas, menawarkan dana awal hanya Rp 100.000 untuk membuka akun investasi.

Terdapat beberapa peneliti yang meneliti menggunakan variabel pengetahuan investasi, motivasi, Dan modal. Dari hasil peneliti sebelumnya yang di lakukan oleh Wibowo (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat pengetahuan yang tinggi mengenai investasi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan investasi. Hal tersebut sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Rifqi (2019), Anjani (2020), dan Siregar (2021) menunjukkan hasil bahwa pengetahuan terhadap minat investasi. Namun tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyana (2019) dan Aini at el (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Selanjutnya menurut Saputra (2021) dan anjani (2020) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi. Namun Hal ini tidak sejalan dengan penelitian menurut Aini at el (2019) yang menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Kemudian menurut Anjani 2020 menyatakan bahwa modal berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini tidak sejalan dengan Penelitian menurut Aini at el (2019), Rifqi (2019), dan Saputra (2021) yang menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait masalah minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian penulis menetapkan judul Penelitian ini adalah **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, Dan Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Perbankan Syariah STAI Ypnas Jeneponto).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?
3. Apakah modal berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Investasi terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat investasi pada

mahasiswa di pasar modal.

3. Untuk mengetahui pengaruh modal terhadap minat investasi pada mahasiswa di pasar modal.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini dilakukan agar dapat mendeskripsikan pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal terhadap minat investasipada mahasiswa di pasar modal. Hasil penelitian yang akan di peroleh dapat memberikan pengetahuan tambahan terkhusus mengenai investasi bagi para investor pemula, serta dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi. Selain itu, hasil yang diperoleh dari dapat dijadikan referensi bagipenelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan untuk menjadi wadah dalam menerapkan pengetahuan serta menambah wawasan peneliti.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi atau pedoman bagi peneliti selanjutnya dalam merumuskan masalah baru. Dan dapat dijadikan tolak ukur dalam mengukur seberapa besar pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal terhadap minat investasi mahasiswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Perilaku Berencana (*Theory of Planned Behavior*)

Theory of Planned Behavior adalah perluasan lebih lanjut dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. *Theory of Reasoned Action* adalah teori yang dikembangkan oleh Ajzen yang menjelaskan bahwa tindakan seseorang dipengaruhi oleh niat dalam mengambil keputusan apakah tindakan tersebut akan dilakukan atau tidak. Dalam *Theory of Reasoned Action (TRA)* dijelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilakunya dipengaruhi oleh dua faktor yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subjektif.

Theory of Planned Behavior menjelaskan keterkaitan antara sikap dan perilaku seseorang. Dalam *Theory of Planned Behavior* terdapat faktor tambahan dari *Theory of Reasoned Action* yaitu persepsi kontrol perilaku (Ajzen, 1991). *Theory of Planned Behavior* berfokus pada niat seseorang sebagai motivator utama yang mempengaruhi perilaku tertentu. Niat diartikan sebagai motivasi yang mempengaruhi sejauhmana seseorang mencoba dan berkomitmen untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Menurut Ajzen dalam *Theory of Planned Behavior*, seseorang berniat melakukan suatu tindakan ketika telah mengevaluasinya secara positif, menghadapi tekanan sosial, dan mempunyai kesempatan untuk melakukan perilaku tersebut. Oleh karena itu, jika seseorang ingin berinvestasi, maka akan melakukan langkah langkah agar keinginan investasinya dapat terwujud (Anjani, 2021), Langkah langkah yang dimaksudkan yaitu seperti menghadiri kursus dan seminar

pelatihan investasi, menerima tawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

2. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan hal penting bagi seseorang untuk dipahami dari berbagai aspek dalam berinvestasi, mulai dari dasar evaluasi investasi, tingkat risiko, dan return. Pengetahuan Investasi juga dapat diartikan sebagai suatu informasi mengenai bagaimana mengelola dana dan sumber daya untuk mencapai keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui analisis dari berbagai sumber dan diserap kedalam ingatan (Dewati, 2020). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi merupakan pemahaman dasar yang harus dimiliki seseorang untuk mengelola dana yang dimiliki agar dapat memperoleh keuntungan di masa depan.

Pengetahuan investasi sangat penting bagi seseorang yang ingin mendalami dunia investasi, terutama untuk memahami aspek aspek mendasar dalam berinvestasi, seperti risiko yang akan ditanggung saat berinvestasi sehingga dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan (Marfuah & Dewati, 2021). Halim (2005) dalam (Anjani, 2021) mengungkapkan bahwa dalam berinvestasi juga memerlukan pengalaman dan naluri yang baik untuk menganalisis saham mana yang akan dibeli, agar calon investor dapat menganalisis dan memahami situasi pasar. Oleh karena itu pengetahuan tentang dasar-dasar investasi ini sangat penting untuk dipahami agar dapat menghindari kerugian ketika berinvestasi di pasar modal (Aini et al., 2019).

a Pengertian Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), investasi adalah tindakan menanamkan uang pada suatu usaha atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan. Proyek investasi, baik besar atau kecil, semuanya merupakan strategi alokasi sumber daya untuk mewujudkan keuntungan di masa depan. Investasi adalah komitmen modal atau sumber daya pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli saham dengan harapan memperoleh keuntungan melalui peningkatan nilai saham atau dividen, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terlibat dalam investasi tersebut.

Menurut Siregar, 2021 menggambarkan investasi sebagai pengorbanan pada masa sekarang dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Halim juga menegaskan, investasi saat ini memerlukan pengorbanan tertentu, sedangkan sifat keuntungan yang diharapkan belum pasti. Investasi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan atau keinginan di masa depan yang saat ini belum terpenuhi, seperti meningkatkan dan melindungi aset yang dimiliki. Berdasarkan berbagai definisi tersebut, disimpulkan bahwa investasi adalah penggunaan dana yang ada saat ini dengan cara menanamkannya dalam bentuk aset atau perusahaan tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan.

b Jenis Investasi

Berdasarkan tipe, jenis investasi di bagi atas 2 yaitu antara lain sebagai berikut:

1) Investasi Langsung

Investasi langsung adalah pembelian langsung aset keuangan perusahaan. Jenis investasi langsung antara lain:

- a Investasi langsung tidak dapat ditukar seperti tabungan.
- b Investasi langsung dapat diperdagangkan sebagai surat utang negara, sekuritas pendapatan tetap, saham, opsi, dan kontrak berjangka.

2) Investasi Tidak Langsung

Investasi tidak langsung melibatkan pembelian saham perusahaan investasi yang memiliki portofolio keuangan dengan banyak perusahaan lain. Perusahaan investasi diklasifikasikan sebagai unit *investment trust*, *closed-end investment companis* dan perusahaan reksadana.

c Faktor Faktor Investasi

Menurut Sadono dalam (Siregar, 2021), faktor faktor yang dapat mempengaruhi tingkat investasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Perkiraan keuntungan yang diharapkan
- 2) Suku bunga
- 3) Prakiraan situasi perekonomian di masa depan
- 4) Kemajuan teknologi
- 5) Tingkat pendapatan nasional dan perkembangannya
- 6) Keuntungan perusahaan

d Indikator Pengetahuan Investasi

Menurut (Kusniawati, 2011) dalam (Siregar, 2021) Indikator pengetahuan investasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dasar penilaian investasi
- 2) Tingkat resiko
- 3) Tingkat pengembalian (*Return*)

3. Motivasi

a Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri seseorang yang meningkatkan ambisi pribadi untuk melakukan tindakan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi dalam diri seseorang membentuk pola perilaku terarah sehingga setiap tindakan yang dilakukan dapat mengarahkan seseorang pada terwujudnya tujuan Wijaya & Marbun, 2021). Menurut (Cahya & Kusuma, 2019), Motivasi juga sering kali digambarkan sebagai dorongan atau energi yang dapat menggerakkan seseorang untuk bertindak sesuai dengan tujuan tertentu. Djobo dkk (2020) dalam (Marfuah & Dewanti, 2021) juga mengungkapkan bahwa terdapat dua sumber motivasi yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal.

Motivasi adalah kekuatan pendorong yang mendorong seseorang untuk berperilaku sesuai dengan tujuan tertentu. Motivasi investasi mengacu pada keadaan seseorang yang mendorong keinginan untuk terlibat dalam aktivitas tertentu yang berkaitan dengan investasi. Dari defini tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang dapat meningkatkan keinginan seseorang untuk melakukan suatu hal tertentu guna mencapai tujuan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berperan penting dalam meningkatkan minat seseorang dalam melakukan investasi, karena motivasi

dianggap sebagai semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas.

b Indikator Motivasi

Menurut menurut (Hati & Harefa, 2019) dalam (Anjani, 2021) Indikator motivasi antara lain, sebagai berikut:

- 1) Berinvestasi berarti memiliki perusahaan
- 2) Berinvestasi berarti membantu perusahaan berkembang
- 3) Berinvestasi jika teman berinvestasi
- 4) Berinvestasi jika kebutuhan substansial telah terpenuhi

4. Modal

a Pengertian Motivasi

Modal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah modal minimal investasi yang merupakan jumlah awal yang dibutuhkan calon investor untuk berinvestasi. Menurut (Wibowo, 2019), modal minimal adalah jumlah yang ditetapkan oleh sekuritas untuk disetorkan saat ingin membuka rekening pertama kali untuk melakukan investasi di pasar modal. Winantyo (2017) dalam (Maulida & Pospos, 2021) juga mengungkapkan bahwa modal investasi mencakup dana yang digunakan untuk membeli efek. Besaran modal yang dibutuhkan bervariasi tergantung pada jenis produk yang dibeli. Dari definisi di atas disimpulkan modal adalah sejumlah dana yang dibutuhkan investor untuk membuka dan membeli produk investasi.

Modal minimal investasi menjadi salah satu faktor yang harus diperhatikan sebelum memutuskan untuk melakukan suatu kegiatan investasi. Hal ini penting karena menyangkut perhitungan estimasi

dana yang diperlukan untuk berinvestasi, semakin rendah jumlah dana yang dibutuhkan maka semakin besar minat untuk berinvestasi (Siregar, 2021), mahasiswa yang berencana untuk berinvestasi di pasar modal, jumlah minimum modal yang di investasikan menjadi pertimbangan penting. Hal ini karena keuangan mahasiswa pada umumnya belum stabil dan sebagian dari mereka belum memiliki pendapatan sendiri (Marfuah & Dewati, 2021).

b Indikator Motivasi

Menurut Menurut (Aini at el, 2019) dalam (Anjani, 2021), Indikator modal antara lain, sebagai berikut:

- 1) Penetapan modal awal.
- 2) Modal minimal investasi yang terjangkau.
- 3) Pembelian minimal saham.
- 4) Fleksibilitas dalam menetapkan jumlah modal.

5. Minat Investasi

a Pengertian Minat Investasi

Minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan atau ketertarikan terhadap suatu hal atau kegiatan yang terjadi tanpa disuruh (Slameto, 2010: 132) dalam (Wibowo, 2019). Suatu minat timbul ketika seseorang mulai memperhatikan suatu objek dan terpicunya keinginan untuk memahami, mempelajari, dan menyelidikinya lebih dalam. Menurut (Pangestu & Bagana, 2022), bahwa minat berinvestasi adalah keinginan seseorang untuk mengetahui dan mempelajari berbagai aspek investasi, seperti: *Profitabilitas*, kelemahan, kinerja investasi, dan produk investasi. Dari

definisi tersebut disimpulkan, minat investasi adalah suatu ketertarikan seseorang untuk mengetahui, mempelajari hingga melakukan investasi.

Menurut Azizah (2015) dalam (Maswir, 2022), Minat berinvestasi merupakan keinginan yang mendorong seseorang untuk ikut serta dalam kegiatan berinvestasi. Tanda tanda minat seseorang dalam berinvestasi dapat diketahui dari usahanya dalam mencari informasi mengenai investasi, tingkat usaha seseorang dalam mempelajari dan menerapkan informasi tersebut, serta kesediaan untuk meluangkan waktu (Cahya & Kusuma, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa seseorang yang berminat berinvestasi cenderung mengambil langkah langkah tertentu untuk mencapai tujuannya, seperti: menghadiri pelatihan dan seminar investasi, aktif menanggapi tawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

b Faktor faktor yang mempengaruhi minat investasi

Menurut (Nag & Robert, 1994) dalam (Nurjuwinda, 2019) mengemukakan beberapa factor yang mempengaruhi minat berinvestasi, yaitu antara lain sebagai berikut:

- 1) Informasi netral adalah informasi eksternal yang memberikan tambahan pengetahuan agar calon investor memiliki gambaran yang lebih menyeluruh atau luas.
- 2) Kebutuhan finansial pribadi adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor terlibat dalam investasi dan dapat menjadi untuk investasi berikutnya.
- 3) Keselarasan citra Perusahaan adalah informasi yang berkaitan

dengan penilaian terhadap citra Perusahaan.

- 4) Relevansi social adalah informasi yang berkaitan dengan posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
- 5) Rekomendasi professional adalah pendapat, saran, rekomendasi dari pihak pihak professional atau para ahli dibidang investasi.

c Indikator Motivasi

Menurut Menurut (Hati & Harefa, 2019) dalam (Anjani, 2021) indikator minat investasi antara lain sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan
- 2) Berminat investasi
- 3) Keinginan
- 4) Keyakinan

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan dijadikan sebagai acuan bagi penelitian yang sedang dilakukan. Ringkasan peneliti sebelumnya yang relevan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil
1.	Abdul Rosid Siregar, 2021	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Nasabah di Pasar Modal (Studi Gis	Pengetahuan Investasi (X1), Modal Minimal(X2), Motivasi (x3), dan Minat Investasi (Y).	Uji Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear	1. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi 2. Modal Minimal

		Febi Uinsu)		Berganda.	berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi 3. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi 4. Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Motivasi secara simultan berpengaruh Signifikan terhadap minat investasi.
2.	Bayu Tri Cahya & Nila Ayu Kusuma W, 2019	Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi saham	Motivasi (X1), Kemajuan Teknologi (X2), dan Minat Investasi (Y)	Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas.	1. Motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap investasi 2. Kemajuan Teknologi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi
3.	Muhammad Rifqi, 2019	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Modal Terhadap Minat mahasiswa berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015)	Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi (X2), Modal (X3), dan Minat Investasi (Y)	Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas Data, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis Regresi Sederhana, Analisis Regresi Ganda, Uji T, Koefisien Determinan.	1. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. 2. Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. 3. Modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal 4. Secara simultan,

					ketiga variabel berpengaruh
4.	Anggini Asmara D,2020	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	Pengetahuan Investasi (X1), Kebijakan Modal Minimum (X2), Pelatihan Pasar Modal (X3), Motivasi Investasi (X4), Return Investasi (X5), Resiko Investasi (X6), Dan Minat Investasi (Y)	Uji Reliabilitas, Uji Validitas, Uji asumsi klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Analisis regresi Berganda.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, motivasi investasi dan return investasi berpengaruh signifikan positif terhadap minat investasi mahasiswa di Yogyakarta 2. Risiko investasi berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa di Yogyakarta 3. Hipotesis tidak didukung yaitu kebijakan modal minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi.
5.	Ricky Achmad Firdaus, 2022	Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan di Pasar Modal	Pengetahuan Investasi (X1), Motivasi investasi (X2), Dan Minat Investasi (Y).	Uji Reliabilitas, Uji Validitas, Uji Heterokedastisitas, Uji Multikolinearitas, Uji Regresi Sederhana, dan Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Investas tidak berpengaruh terhadap minat Investasi. 2. Motivasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. 3. Secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi.
6.	Ari Wibowo, 2019	Pengaruh Pengetahuan Investasi,	Pengetahuan Investasi (X1), Kebijakan Modal	Analisis linear berganda, Uji Validitas, Uji	1. Pengetahuan Investasi berpengaruh

		Kebijakan Modal minimal, Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Geleri Investasi FE Unesa)	minimal (X2), Pelatihan Pasar Modal (X3), dan Minat Investasi (Y).	Reabilitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji normalitas, Uji linearitas.	terhadap minat Investasi. 2. Minat investasi dipengaruhi oleh kebijakan modal minimal investasi 3. Pelatihan pasarmodal berpengaruh terhadap minat investasi.
7.	Saputra, 2021	Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Di Batam	Motivasi (X1), Modal Minimal (X2), Minat Investasi Saham (Y).	Uji Validitas, Uji Reabilitas, normalitas, Multikolonieritas, Analisis linear berganda.	1. Motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam 2. Modal minimal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam 3. Motivasi dan Modal minimal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa di Batam
8.	Aini et al, 2019	Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Resiko, Dan Motivasi Investasi	Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi (X1), Modal Minimum Investasi (X2), Return (X3), Resiko (X4), Motivasi Investasi (X5), dan Minat Mahasiswa	Analisis Regresi Berganda.	1. Pengetahuan dan pemahaman investasi, modal minimum investasi, return, resiko, dan motivasi investasi Berpengaruh

		Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang).	Berinvestasi (Y).		<p>secara simultan terhadap minat</p> <p>2. Pengetahuan dan pemahaman investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat</p> <p>3. Modal minimum investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat</p> <p>4. Return secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat</p> <p>5. Resiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat</p> <p>6. Motivasi Investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat</p>
9.	Dewi Maulida, Ade Fadillah FW Pospos, Iskandar, 2021	Pengaruh Motivasi, dan Modal Minimum Terhadap Minat Berinvestasi Pengetahuan,	Pengetahuan (X1), Motivasi (X2), Modal Minimum (X3), dan Minat Berinvestasi (Y).	Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Analisis regresi Berganda.	1. Secara parsial, pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal pada geleri Investasi FEBIIAIN Langsa.

					2. Secara simultan bersama sama, pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Investasidi pasar modal pada geleri Investasi FEBI IAIN Langsa
10.	Anjani, 2021	Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Persepsi Resiko Terhadap minat Generasi milenial untuk berinvestasi	Pemahaman Investasi (X1), Modal Minimal Investasi (X2), Motivasi (X3), Persepsi Resiko (X4), dan Minat Berinvestasi (Y).	Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji heteroskedastisitas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal 2. Modal minimal Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal 3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal 4. Resiko tidak berpengaruh

					terhadap minat generasi milenial untuk berinvestasi di pasar modal
--	--	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan suatu konseptual dari hubungan antara variable yang diidentifikasi. Kerangka pikir merupakan suatu konseptual yang menunjukkan bagaimana suatu teori berhubungan dengan suatu unsur yang telah diidentifikasi sebagai persoalan penting. Untuk menganalisis pokok masalah yang dibahas diperlukan suatu pikiran yang menjadi landasan untuk meneliti suatu masalah dengan tujuan untuk mengembangkan kebenaran suatu penelitian. Maka kerangka penelitian dalam penelitian dijelaskan sebagai berikut :

Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar meliputi Jenis investasi, tingkat pengembalian (*return*), dan resiko investasi harus dimiliki seseorang sebelum melakukan investasi agar dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan. Pengetahuan yang luas mengenai investasi sangat penting agar dapat memperoleh keuntungan ketika berinvestasi dan dapat meminimalisir kerugian yang mungkin akan terjadi. Pengetahuan menjadi dasar kekuatan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hati & Harefa, 2019), (Siregar, 2021), dan (Wibowo, 2019) menyebutkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Semakin tinggi pemahaman seseorang maka semakin tinggi pula minat investasinya. Oleh karena itu, semakin luas pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang mengenai investasi, maka semakin meningkat pula minat investasinya.

Pengetahuan investasi merupakan faktor penting yang menjadi landasan keputusan seseorang untuk berinvestasi atau tidak. Pengetahuan yang mendalam akan menunjang keberhasilan dan membantu dalam memahami berbagai risiko yang mungkin dihadapi saat berinvestasi. Pengetahuan yang memadai dapat memotivasi seseorang untuk mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan tertentu.

Selain pengetahuan, motivasi merupakan suatu hal yang penting dalam berinvestasi. Motivasi menjadi suatu dorongan bagi seseorang untuk mencapai suatu hal. Keinginan seseorang untuk melakukan investasi timbul ketika kebutuhan pokoknya telah terpenuhi. Selain itu menurut (Nisa, 2017) dalam (Firdaus, 2022) keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan investasi timbul karena adanya motivasi yang didapat dari keinginan untuk mendapat keuntungan serta pengalaman dari keluarga, teman, atau orang sekitar yang telah berhasil memperoleh keuntungan dalam berinvestasi.

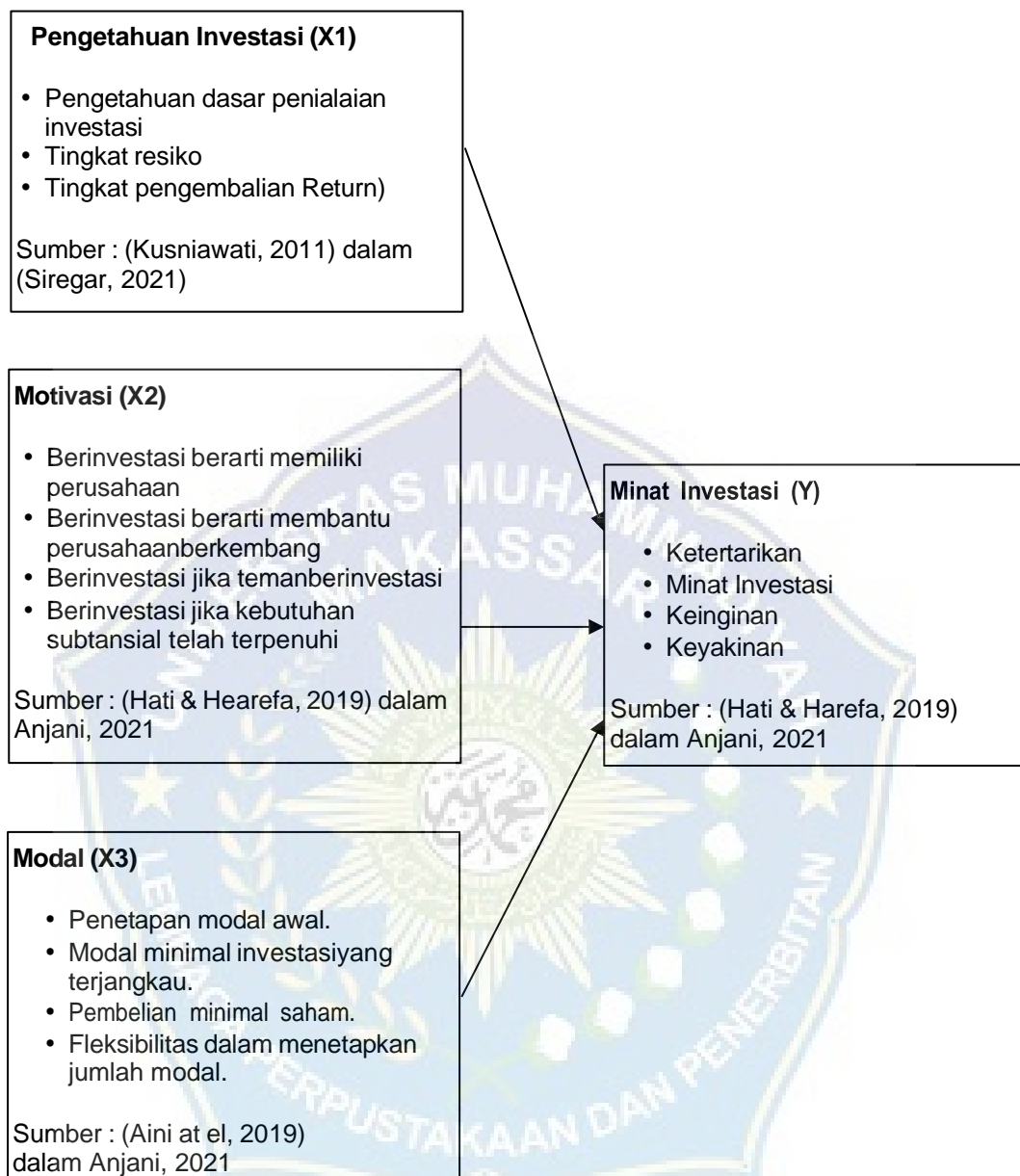
Penelitian yang dilakukan oleh (Anjani, 2021) dan (Darmawan et al, 2019) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investas seseorang di pasar modal. Semakin besar motivasi seseorang untuk berinvestasi maka semakin kuat pula keinginannya untuk berpartisipasi dalam kegiatan investasi. Menurut (Anjani, 2021) Motivasi yang dimiliki dapat berasal dari keluarga, teman, atau lingkungan sekitar yang telah melakukan investasi. Seseorang yang telah memiliki motivasi akan melakukan tindakan seperti mencari tahu berbagai informasi mengenai investasi, mempraktikkannya, hingga berhasil melakukan investasi.

Ketika seseorang mempertimbangkan untuk berinvestasi khususnya bagi mahasiswa hal utama yang harus dipertimbangkan yaitu jumlah modal awal

yang dibutuhkan. Hal ini penting karena banyak mahasiswa yang belum memiliki pendapatan tetap. Sehingga Modal minimal investasi menjadi faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi seseorang, Adanya modal yang minimal diharapkan dapat mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan investasi. semakin rendah jumlah modalnya maka diharapkan dapat meningkatkan keinginan seseorang untuk ikut berinvestasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mardiyana, 2019), (Siregar, 2021) dan (Anjani, 2021) menunjukkan bahwa modal minimum berpengaruh signifikan terhadap minat investasi, sehingga disimpulkan bahwa semakin rendah modal minimal investasi maka minat investasi seseorang akan semakin tinggi. minimal investasi maka minat investasi seseorang akan semakin tinggi.

Besar kecilnya modal yang ditanam seringkali dijadikan salah satu faktor penentu apakah suatu investasi akan menghasilkan keuntungan atau kerugian. Semakin tinggi jumlah yang diinvestasikan, semakin besar pula keuntungan atau kerugian yang mungkin timbul. terdapat pendapat lain yang menyatakan bahwa keberhasilan investasi bukan hanya bergantung pada besar kecilnya modal, melainkan juga seberapa luas pengetahuan seseorang mengenai investasi. Semakin luas pengetahuan investasi seseorang, maka peluang untuk mengalami kerugian semakin kecil. Berikut gambar kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

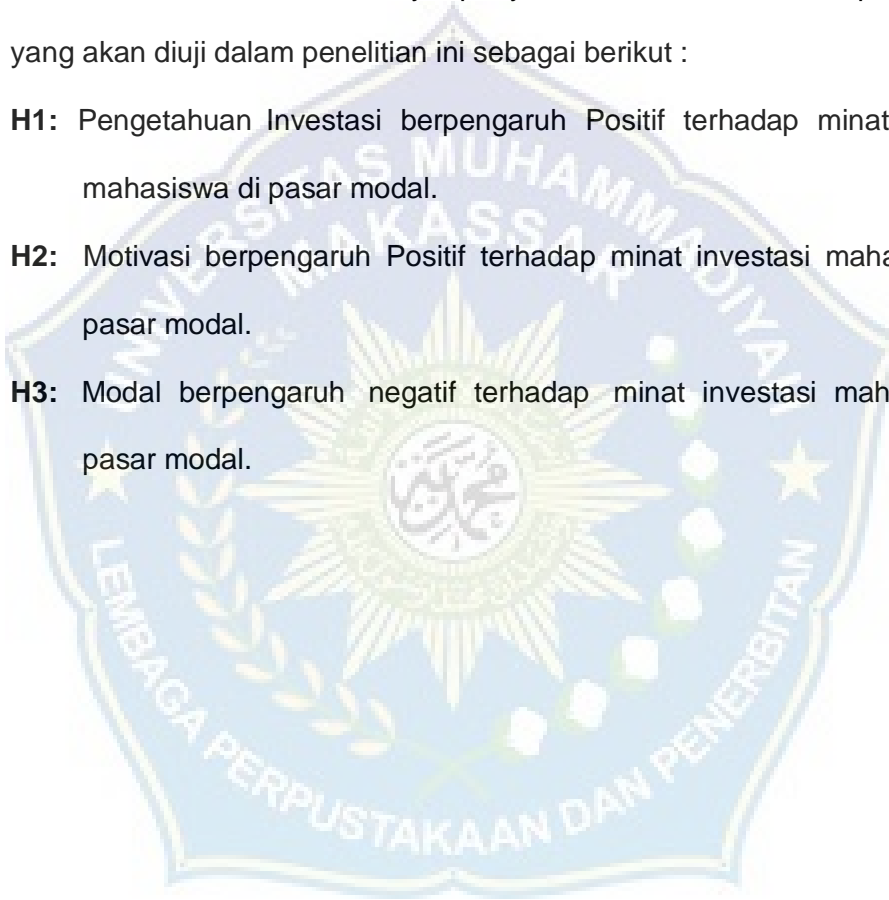


Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah prediksi awal yang terkait dengan pernyataan masalah dalam penelitian, dimana pernyataan masalah telah dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai dugaan sementara yang perlu diuji untuk memverifikasinya. Berdasarkan uraian uraian yang sudah dikemukakan sebelumnya, penyusun merumuskan beberapa hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1:** Pengetahuan Investasi berpengaruh Positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
- H2:** Motivasi berpengaruh Positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.
- H3:** Modal berpengaruh negatif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kuantitatif. Jenis Pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas. Jenis penelitian Ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dari hasil analisis tersebut diambil kesimpulan dimana tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melaksanakan penelitian guna untuk memperoleh data yang diperlukan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada STAI Yapnas Jeneponto yang berlokasi di Jl. Lanto Daeng Pasewang No.KM. 76, Tonrokassi, Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jenepoto, Sulawesi Selatan. Adapun Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini, yaitu pada bulan yang terjadwal sampai selesai yaitu pada tanggal 3 Maret sampai 26 April 2024.

C. Populasi Dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk

dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa program studi perbankan syariah pada STAI Yapnas Jeneponto yang berjumlah 55 Mahasiswa aktif.

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah

Tahun Angkatan	Jumlah
2020	22
2021	33
Total	55

Sumber : Data akademik STAI Yapnas Jeneponto tahun 2023

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk keperluan penelitian. Dikarenakan jumlah mahasiswa yang akan diteliti berjumlah sedikit maka teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh (Sensus). Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 55 Sampel.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu suatu data yang didapat dari sumber pertama atau sumber asli (tanpa adanyaperantara). Sumber data primer ini diperoleh dari wawancara dan kuesioner yang bersumber langsung dari mahasiswa program studi perbankan syariah pada kampus STAI Yapnas Jeneponto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan menggunakan

kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan Cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner terdiri dari daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan indikator indikator yang berhubungan dengan variabel penelitian yang kemudian disebarakan kepada responden.

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Pengetahuan investasi (X1), Motivasi (X2), dan Modal (X3).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat investasi mahasiswa (Y).

G. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengumpulan Data

1. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjelasan mengenai bagaimana cara mengukur (mengoperasionalkan) fenomena nyata yang diamati menjadi variabel penelitian yang ingin dicapai. Adapun definisi operasional dari variabel variabel dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

NO	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengetahuan Investasi (X1)	Pengertian menurut penulis: Pengetahuan investasi merupakan pemahaman dasar yang harus dimiliki seseorang	Menurut (Kusniawati, 2011) dalam (Siregar, 2021)

		untuk mengelola dana yang dimiliki agar dapat memperoleh keuntungan di masa depan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar penilaian investasi 2. Tingkat resiko 3. Tingkat pengembalian (<i>Return</i>)
2.	Motivasi (X2)	<p>Pengertian menurut penulis:</p> <p>Motivasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah motivasi investasi yaitu suatu dorongan yang dapat meningkatkan keinginan seseorang untuk melakukan suatu tindakan guna mencapai satu tujuan.</p>	<p>Menurut (Hati & Herafah, 2019) Dalam (Anjani, 2021)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berinvestasi berarti memiliki perusahaan 2. Berinvestasi berarti membantu perusahaan berkembang 3. Berinvestasi jika temanberinvestasi 4. Berinvestasi jika kebutuhan substansial telah terpenuhi
3.	Modal (X3)	<p>Pengertian menurut penulis:</p> <p>Modal yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah modal minimal yaitu sejumlah dana yang dibutuhkan investor untuk membuka dan membeli produk investasi.</p>	<p>Menurut (Aini at el, 2019)dalam (AnjanI, 2021)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan modal awal. 2. Investasi dengan modal Minimum yang terjangkau. 3. Syarat minimum untuk pembelian saham. 4. Keleluasaan dalam menetapkan jumlah modal
4.	Minat Investasi (Y)	<p>Pengertian menurut penulis:</p> <p>Minat investasi merupakan suatu ketertarikan seseorang untuk mengetahui, mempelajari hingga melakukan investasi.</p>	<p>Menurut (Hati & Herafah,2019) dalam (Anjani, 2021)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan 2. Berm minat investasi 3. Keinginan 4. Keyakinan

2. Skala Pengumpulan Data

Skala pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert dengan skala 1-5 sebagai alternatif jawaban yang akan digunakan dalam penelitian ini dan juga skala yang digunakan untuk setiap pertanyaan.

- a. Sangat tidak setuju (STS) = Skala 1
- b. Tidak setuju (TS) = Skala 2
- c. Setuju (S) = Skala 3
- d. Sangat setuju (SS) = Skala 4

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode penilaian data untuk keperluan pengolahan informasi, penafsiran analisis informasi, pengelompokan dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai akademis, ilmiah, dan sosial. Analisis data juga disebut pengelompokan berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis (Nurjuwinda, 2019). Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif, dimana data dievaluasi secara numerik melalui perhitungan statistik. Tujuan analisis ini adalah untuk mengukur pengaruh pengetahuan, motivasi, dan modal terhadap minat mahasiswa STAI Yapnas Jeneponto. Alat yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah dengan menggunakan bantuan SPSS versi 24 for windows.

1. Uji Instrumen

a Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat ketetapan atau

validitas suatu instrumen sebagai alat untuk mengukur variabel dalam penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur secara akurat apa yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji Validitas *Pearson* yang didukung oleh software *SPSS versi 24 for windows*. Adapun kriteria pengujiannya antara lain sebagai berikut:

- 1) Apabila r hitung $>$ dari r tabel, maka data dianggap valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel, maka data dianggap tidak valid.

Untuk memperoleh nilai r hitung digunakan rumus $R = (df=n-2)$ dengan tingkat signifikansi 5%.

b Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk menguji konsistensi, apakah alat ukur yang digunakan dapat dipercaya dan tetap konsisten ketika dilakukan pengukuran berulang pada subjek yang sama. Adapun kriteria pengujiannya dengan *alfa Cronbach* 0,6 antara lain sebagai berikut:

- 1) Nilai Reliabilitas instrumen $>$ 0,6 maka data ini reliable
- 2) Nilai Reliabilitas instrumen $<$ 0,6 maka data ini tidak reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residu model regresi berdistribusi normal atau tidak. Suatu model regresi dikatakan baik apabila datanya berdistribusi normal atau mendekati distribusi normal (Ghozali, 2005) dalam (Aji, 2018). Penelitian ini menggunakan uji statistik P-P Plot dan

Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk menguji tingkat normalitas data.

Adapun kriteria pengujian dengan P-P Plot sebagai berikut:

- 1) Data dianggap normal jika sebaran titik data terletak di sekitar garis diagonal.

Adapun Kriteria pengujian uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) Yaitu jika data dianggap normal jika nilai $Asymp > \alpha$ (5%) atau 0,05.

b Uji heterokedastitas

Uji heterokedastitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antar pengamat. Jika varians dari residual antar pengamat tetap, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika terdapat perbedaan varians maka dapat terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005) dalam (Aji, 2018). Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diuji dengan menggunakan *scatter plot*, dengan dasar analisis sebagai berikut :

- 1) Jika terdapat pola tertentu, seperti titik titik membentuk pola tertentu yang teratur, hal ini menunjukkan adanya heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, hal ini menunjukkan tidak adanya heterokedastisitas.

c Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. model regresi yang baik, seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabelindependen (Aji, 2018). Metode yang digunakan untuk mengetahui adanya multikolonieritas adalah dengan menggunakan nilai VIF (*Variance*

Inflation Factor) dengan kriteria antara lain sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF < 10 maka tidak terdapat korelasi (tidak terjadi gejala multikolinearitas).
- 2) Nilai VIF > 10 maka terdapat korelasi (terjadi gejala multikolinearitas).

3. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, alat perhitungan, simpangan baku, nilai maksimum dan minimum. Hal ini digunakan untuk memahami karakteristik sampel penelitian. Data yang terkumpul diolah dalam bentuk tabel dan dibahas secara deskriptif. Ukuran deskriptif meliputi pemberian angka, baik dalam responden maupun persentase, yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk tabel.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Regresi berganda adalah model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel, dimana analisis regresi linear berganda ini dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruhnya terhadap variabel pengetahuan investasi, motivasi, dan modal terhadap minat investasimahasiswa. Persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

x1 = Pengetahuan Investasi

x2 = Motivasi

x3 = Modal

5. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya. Pengujian hipotesis ini digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak. Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan *SPSS versi 24 for windows*.

a. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji hubungan secara parsial untuk mengukur tingkat signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dengan nilai T tabel. Apabila nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel maka hipotesis diterima. Penerimaan atau penolakan hipotesis dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tersebut berpengaruh yang signifikan terhadap Variabel *dependen*.

b. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar

kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah STAI Yapnas Jeneponto

STAI YAPNAS Jeneponto didirikan melalui proses pemikiran panjang yang matang, perenungan mendalam, dan perencanaan yang seksama oleh para pendirinya. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) yang berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Nasional (YAPNAS) Jeneponto berdiri pada tanggal 01 September 1999. STAI YAPNAS jeneponto pertama kali membuka pendaftaran penerimaan mahasiswa baru dimulai 1 tahun setelah pendiriannya yakni bulan September tahun 2000. Berdasarkan SK Yayasan STAI YAPNAS jeneponto No. 05/BPYAPNAS /JP/VII/2000, tanggal 10 juli 2000, tentang penerimaan mahasiswa baru, dibuka dua Fakultas yakni masing-masing Fakultas Tarbiyah jurusan Pendidikan Agama Islam,S.1 PAI dan Fakultas Syariah S.1 Hukum Islam jurusan Akhwalul Syakhsyiyah.

Kopertais wilayah VIII Di makassar melalui surat rekomendasi No. KopKSJ/PP.009/155/2001, Tanggal 31 agustus 2001, tentang usul terdaftar prodi tersebut, sehingga Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dengan No. SK.E/272/2001, tentang pemberian status terdaftar Program Strata Satu S.1 PAI dan S.1 Ahkwalul Syakhsyiyah STAI YAPNAS Jeneponto terbit tahun 2001. setelah dua tahun berjalan, Prodi S.1 PAI dibuka pada tahun 2002, kemudian disusul dengan izin penyelenggaraan Program Diploma Dua (D.2) Pendirian Guru Taman Kanak-Kanak Islam (PGTKI) pada STAI YAPNAS Jeneponto

dengan status terdaftar pada tahun 2003, Maka dengan demikian sejak tahun 2001 hingga 2003 telah berdiri 4 (Empat) jurusan yaitu jurusan pendidikan agama islam jenjang strata satu, jurusan ahwal al-syakhshiyah jenjang strata satu, jurusan PGSD/MI dan yang terakhir jurusan PGTKI jenjang diploma dua.

Setelah melalui perjalanan cukup panjang, keluarlah izin pendirian program studi sarjana perbankan syariah dengan SK Dirjen Pendidikan Islam No. Dj.I/ 614/2009 tahun 2009. Pada tahun 2021, terbit 3 (tiga) SK program studi yakni Program studi Pendidikan Bahasa Arab, No 1089 Tahun 2021, Program studi Tadris Bahasa Inggris, No 1112 Tahun 2021 dan Program studi Tadris IPA, No. 1330 Tahun 2021. Jadi hingga saat ini STAI YAPNAS Jeneponto mengelola 6 Program Studi yaitu pendidikan agama islam, ahwal-al syakhshiyah (hukum keluarga islam), perbankan syariah, Pendidikan Bahasa Arab, Tadris Bahasa Inggris dan tadris IPA.

Akreditasi Intitut STAI YAPNAS Jeneponto memperoleh peringkatbaik pada tahun 2021, No SK 690/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2021. Akreditasi program studi Pendidikan Agama Islam peringkat B pada tahun 2018, program studi Perbankan syariah peringkat C pada tahun 2019, dan Hukum Keluarga Islam peringkat Baik. Untuk ketiga program studi baru telah memperoleh status akreditasi minimal pada tahun 2021.

2. Visi Dan Misi

a. Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Unggul dalam mengembangkan ilmu keagamaan dan membentuk karakter islami serta berwawasan nasional pada tahun 2024

b Misi

Adapun misi dari STAI Yapnas Jeneponto antar lain sebagaiberikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dibidang keagamaan untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, berkarakter islami dan berwawasan nasional untuk menunjang pembangunan daerah.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang keagamaan, ekonomi, dan hukum untuk mengembangkan pengetahuan dengan menerapkan nilai nilai islami yang dimiliki untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Menciptakan suasana akademik yang baik melalui pelayanan sarana dan prasarana.
- 5) Mengembangkan kerja sama secara berkesinambungan sebagai upaya peningkatan mutu dan penunjang pelaksanaan kegiatan Tri Dharma.

3. Strukur Organisasi

Adapun struktur organisasi dari STAI Yapnas Jeneponto sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi STAI Yapnas Jeneponto

Sumber : STAI Yapnas Jeneponto

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Deskriptif Data

Data hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2), dan moda (X3), serta satu variabel terikat minat investasi (Y). Hasil perolehan data penelitian pada penelitian ini berasal dari data primer yaitu data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner kepada mahasiswa untuk dua tahun angkatan yaitu angkatan 2020 dan 2021 jurusan perbaikan syariah STAI Yapnas Jeneponto. Data disebar dengan menggunakan google *form*.

2. Deskripsi Responden

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Perbankan Syariah STAI Yapnas Jeneponto, yang beralamat di Jl. Lanto Daeng Pasewang No.KM. 76, Tonrokassi, Kecamatan Tamalatea, Kabupaten Jenepoto, Sulawesi Selatan. Pada penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada Mahasiswa Perbankan Syariah STAI Yapnas Jeneponto yang terdiri dari 2 angkatan sebagai sampel penelitian. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel dengan perincian sebagai berikut:

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	13	23,6%
2.	Perempuan	42	76,4%
Jumlah		55	100%

Sumber : Data Rekap Kuesioner (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 55 orang jumlah sampel penelitian ini yang berjenis kelamin laki laki berjumlah 13 orang (23,6%), dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 42 orang (76,4%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

b. Responden Berdasarkan Angkatan

Gambaran responden berdasarkan angkatan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1.	2021	33	60%
2.	2020	22	40%
Jumlah		55	100%

Sumber : Data Rekap Kuesioner (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah angkatan 2021 yaitu sebanyak 33 orang (60%). Sedangkan angkatan 2020 sebanyak 22 orang (40%). Sehingga sampel terbanyak dalam penelitian ini dari angkatan 2021 dengan 33 orang (40%).

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai keakuratan setiap butir soal dalam kuesioner atau skala yang ingin di ukur. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur dari variabel yang hendak di teliti. suatu butir soal dikatakan valid apabila nilai korelasi (R hitung) dari butir pernyataan tersebut > R tabel. Dalam

penelitian ini, jumlah data yang digunakan untuk diuji adalah sebanyak 55 responden (N-55). Dengan demikian jika rumus $Df = N-2$ maka $Df = 55-2 = 53$. Berdasarkan R tabel dapat dilihat bahwa nilai r untuk Df 55 dengan taraf signifikan 0,05 (5%) adalah 0.256.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Soal	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	Soal 1	0,717	0,256	Valid
	Soal 2	0,633	0,256	Valid
	Soal 3	0,582	0,256	Valid
	Soal 4	0,656	0,256	Valid
	Soal 5	0,721	0,256	Valid
	Soal 6	0,607	0,256	Valid
	Soal 7	0,622	0,256	Valid
	Soal 8	0,612	0,256	Valid
	Soal 9	0,619	0,256	Valid
	Soal 10	0,667	0,256	Valid
	Soal 11	0,694	0,256	Valid
Motivasi (X2)	Soal 1	0,596	0,256	Valid
	Soal 2	0,300	0,256	Valid
	Soal 3	0,519	0,256	Valid
	Soal 4	0,344	0,256	Valid
	Soal 5	0,650	0,256	Valid
	Soal 6	0,435	0,256	Valid
	Soal 7	0,631	0,256	Valid
	Soal 8	0,343	0,256	Valid
Modal (X3)	Soal 1	0,586	0,256	Valid
	Soal 2	0,303	0,256	Valid
	Soal 3	0,679	0,256	Valid
	Soal 4	0,490	0,256	Valid
	Soal 5	0,758	0,256	Valid
	Soal 6	0,259	0,256	Valid
	Soal 7	0,684	0,256	Valid
	Soal 8	0,400	0,256	Valid
Minat	Soal 1	0,748	0,256	Valid

Investasi (Y)	Soal 2	0,422	0,256	Valid
	Soal 3	0,678	0,256	Valid
	Soal 4	0,395	0,256	Valid
	Soal 5	0,599	0,256	Valid
	Soal 6	0,553	0,256	Valid
	Soal 7	0,604	0,256	Valid
	Soal 8	0,449	0,256	Valid

Sumber : Data Diolah Spss V 24 (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, diketahui secara keseluruhan tiap butir pertanyaan pada masing masing dari keempat variabel diatas menunjukkan bahwa nilai yang didapatkan pada tiap butir soal dinyatakan valid, dikarenakan nilai R hitung lebih besar daripada nilai R tabel yaitu sebesar 0,256.

c. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui butir soal dalam kuesioner penelitian konsisten atau tidak suatu variabel dikatakan reliabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Pengujian reliabilitas dilakukan hanya pada indikator indikator konstruk yang telah melalui validitas dan dinyatakan valid.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standart Reliabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,862	0,60	Reliabel
Motivasi	0,551	0,60	Reliabel
Modal	0,645	0,60	Reliabel
Minat Investasi	0,694	0,60	Reliabel

Sumber : Diolah Spss V 24 (2024)

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas, dapat diketahui bahwa nilai

cronbach alpha variabel pengetahuan investasi (X1) yaitu sebesar 0,862, motivasi (X2) sebesar 0,551, modal (X3) sebesar 0,645, dan minat investasi (Y) sebesar 0,694. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel pengetahuan investasi (X1), motivasi (X2), modal (X3), dan minat investasi (Y) dapat dikatakan reliabel atau konsisten.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

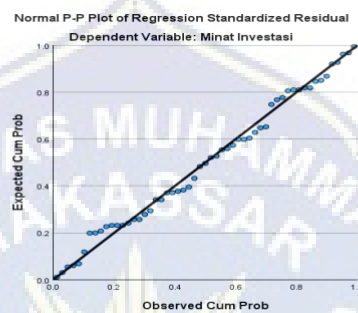
Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Kualitas model regresi dianggap baik jika distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap residual menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan Tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%). Jika hasil uji *statistic nonparametrik Kolmogorov-Smirnov* > 0,05, maka data tersebut dikatakan terdistribusinormal.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		55
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1.88855474
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.083
	<i>Positive</i>	.062
	<i>Negative</i>	-.083
<i>Test Statistic</i>		.083
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		.200 ^d
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		
<i>e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.</i>		

Sumber : Data Diolah Spss V 24 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* adalah 0,200 artinya nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai probabilitas (0,05) yaitu $0,200 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Selain itu, hasil uji menggunakan metode grafik *Probability plot (p-plot)* dari program *spss for windows realease 24* adalah sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas P-PLOT

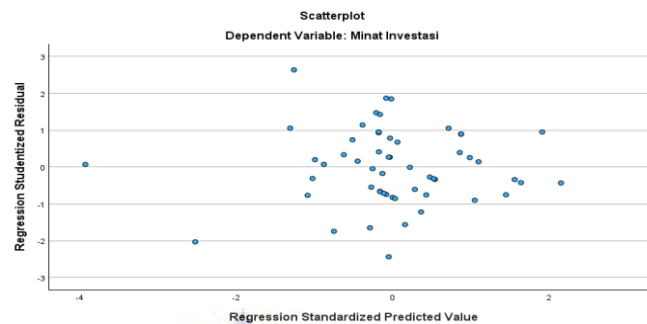
Sumber : Data Diolah Spss V24 (2024)

Berdasarkan grafik tersebut menunjukkan titik titik yang tersebar di sekitar garis diagonal, serta mengikuti pola garis diagonal. Oleh karena itu, model regresi dinyatakan layak digunakan. ketika data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti pola diagonal, ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi apakah dalam terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan *Scatterplot* dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Scatterplot* adalah jika semua titik tersebar merata diatas atau dibawah nilai 0, maka tidak

terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Sumber : Data Diolah Spss V24 (2024)

Berdasarkan hasil uji dapat disimpulkan bahwa titik tersebar diatas dan dibawah nilai 0, sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model yang diajukan dalam penelitian.

c. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat kolerasi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolonieritas dapat dinilai dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Investasi	.669	1.496
Motivasi	.535	1.870
Modal	.434	2.304

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data Diolah Spss V24 (2024)

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* dari variabel X1 lebih besar dari 0,10 yaitu variabel X1 sebesar 0,669, variabel X2 sebesar 0,535 dan variabel X3 sebesar 0,434. Sedangkan

nilai VIF dari semua variabel lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolonieritas dalam penelitian ini.

5. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data tanpa maksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk menggambarkan data responden terkait pengetahuan investasi, motivasi, modal dan minat investasi.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Pengetahuan Investasi	55	11.00	44.00	34.2909	5.13763
Motivasi	55	18.00	31.00	24.2364	2.58889
Modal	55	18.00	31.00	25.8182	2.59694
Minat Investasi	55	17.00	31.00	25.5818	2.71955
<i>Valid N (listwise)</i>	55				

Sumber : Data Diolah Spss V 24 (2024)

Berdasarkan hasil uji, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Pengetahuan Investasi

Variabel pengetahuan investasi terdiri dari 11 butir soal dengan 4 opsi jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Setuju (3), dan Sangat setuju (4). Berdasarkan tabel, variabel pengetahuan investasi memiliki nilai minimum 11, nilai maximum 44, nilai mean 34,2909, dan nilai standart deviation 5.13763. nilai rata rata 34,2909 menunjukkan responden cenderung merasa setuju pada setiap butir soal artinya pengetahuan investasi cenderung tinggi. Nilai Standar deviasi sebesar 5.13763 menunjukkan bahwa standar penyimpanan data terhadap nilai rata rata adalah 5.13763.

b. Variabel Motivasi

Variabel motivasi terdiri dari 8 butir soal dengan 4 opsi jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Setuju (3), dan Sangat setuju (4). Berdasarkan tabel, variabel motivasi memperoleh nilai minimum 18, nilai maximum 31, nilai mean 24.2364, dan nilai standart deviation 2,58889. nilai rata rata 24.2364, menunjukkan responden cenderung merasa setuju pada setiap butir soal artinya motivasi cenderung tinggi. Nilai Standar deviasi sebesar 2,58889 menunjukkan bahwa standar penyimpanan data terhadap nilai rata rata adalah 2,58889.

c. Variabel Modal

Variabel modal memiliki 8 butir soal dengan 4 alternatif pilihan jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Setuju (3), dan Sangat setuju (4). Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel modal memperoleh nilai minimum 18, nilai maximum 31, nilai mean 25.8182, dan nilai standart deviation 2,59694. nilai rata rata 25.8182. menunjukkan respon dari responden cenderung merasa setuju pada masing masing butir soal artinya modal cenderung tinggi. Nilai Standar deviasi sebesar 2,59694 menunjukkan bahwa standar penyimpanan data terhadap nilai rata rata adalah 2,59694.

d. Variabel Minat Investasi

Variabel minat investasi terdiri dari 8 butir soal dengan 4 opsi jawaban yaitu Sangat tidak setuju (1), Tidak setuju (2), Setuju (3), dan Sangat setuju (4). Berdasarkan tabel, variabel minat investasi memperoleh nilai minimum 17, nilai maximum 31, nilai mean 25.5818,

dan nilai standart deviation 2,71955. nilai rata rata 25.5818. Menunjukkan responden cenderung merasa setuju pada setiap butir soal artinya minat investasi cenderung tinggi. Nilai Standar deviasi sebesar 2,71955 menunjukkan bahwa standar penyimpanan data terhadap nilai rata rata adalah 2,71955.

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan ketika terdapat minimal 2 variabel independen. Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat mengetahui pengaruh variabel independen yang biasa disebut dengan X terhadap variabel dependen yang biasa disebut Y. Adapun hasil linear regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan regresi linear Berganda

		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.511	2.816		1.957	.056	
	Pengetahuan Investasi	.156	.063	.296	2.485	.016	
	Motivasi	.374	.140	.356	2.680	.010	
	Modal	.218	.155	.208	1.412	.164	

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data Diolah Spss V 24 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, model regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,511 + 0,156X_1 + 0,374X_2 + 0,218X_3 + \epsilon$$

Berdasarkan interpretasi model regresi linear berganda dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta yaitu diperoleh sebesar 5,511 menunjukkan bahwa jika variabel pengetahuan investasi (X_1), motivasi (X_2), dan modal (X_3) bernilai 0, maka minat investasi memiliki nilai 5,511 konstan.

- b. Koefisien regresi variabel pengetahuan investasi (X_1) yaitu sebesar 0,156 artinya setiap peningkatan satu tingkat dalam variabel pengetahuan investasi, dengan asumsi variabel lain tetap konstan maka variabel minat investasi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,156. Koefisien regresi pada variabel pengetahuan investasi bernilai positif yang mempunyai arti semakin meningkat pemahaman investasi maka pengaruh minat investasi juga semakin meningkat.
- c. Koefisien regresi variabel motivasi (X_2) yaitu sebesar 0,374 artinya setiap peningkatan satu tingkat variabel motivasi dan variabel lain tetap konstan maka variabel minat investasi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,374. Koefisien regresi pada variabel motivasi bernilai positif yang mempunyai arti semakin meningkat motivasi maka pengaruh minat investasi juga semakin meningkat.
- d. Koefisien regresi variabel modal (X_3) yaitu sebesar 0,218 artinya setiap peningkatan satu tingkat variabel modal dan variabel lain tetap konstan maka variabel minat investasi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,218. Koefisien regresi pada variabel modal bernilai positif yang mempunyai arti semakin murah maka minat investasi juga akan semakin meningkat.

7. Uji Hipotesis

a Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan antar masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat. pengujian dapat dilakukan dengan cara melihat kolom signifikan pada setiap nilai Thitung. Apabila Thitung dengan tingkat signifikan $< 0,05$ (5%) maka

berpengaruh signifikan. Sedangkan jika signifikan $> 0,05$ (5%) maka tidak signifikan. Adapun hasil uji T sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.511	2.816		1.957	.056
	Pengetahuan Investasi	.156	.063	.296	2.485	.016
	Motivasi	.374	.140	.356	2.680	.010
	Modal	.218	.155	.208	1.412	.164

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber : Data Diolah Spss V24 (2024)

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Uji statistik secara parsial pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) memiliki nilai Thitung sebesar 2.485 dengan Ttabel 2,007 sehingga Thitung $>$ Ttabel. Dengan nilai signifikan 0,016 nilai signifikan $<$ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y).
- 2) Uji statistik secara parsial pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X2) memperoleh nilai Thitung sebesar 2,680 dengan Ttabel 2,007 sehingga Thitung $>$ Ttabel, dengan nilai signifikan 0,010 nilai signifikan $<$ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel motivasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y).
- 3) Uji statistik secara parsial pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel modal (X3) memperoleh nilai Thitung sebesar 1,412 dengan Ttabel 2,007 sehingga Thitung $<$ Ttabel dengan nilai signifikan 0,164, nilai signifikan $>$ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa

variabel motivasi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi (Y).

b Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (pengetahuan investasi, motivasi, dan modal) terhadap variabel dependen (minat investasi) dengan melihat nilai *R square*. Berikut tabel uji koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Koefisien Determina Model Summary

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.720 ^a	.518	.489	1.943
a. Predictors: (Constant), Modal, Pengetahuan Investasi, Motivasi				

Sumber : Data Diolah Spss V 24 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, nilai *R square* yang diperoleh sebesar 0,489 atau 48,9% yang berarti bahwa variabel pengetahuan investasi, motivasi, dan modal hanya 48,9% yang dapat mempengaruhi variabel minat investasi. Sedangkan sisanya ($100\% - 48,9\% = 51,1\%$) dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Khususnya pada mahasiswa jurusan perbankan syariah STAI Yapnas Jeneponto. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi, motivasi, dan modal hanya mampu menjelaskan variasi variabel minat berinvestasi sebesar 48,9%, dan sisanya 51,1% dijelaskan oleh variabel

variabel lain yang tidak masukkan dalam model regresi. Pengujian secara individual masing masing variabel menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil uji statistik pada pengetahuan investasi (X1) Hal ini menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar bernilai positif sebesar 0,156. Diketahui Thitung pengetahuan investasi (X1) sebesar $2.485 > 2,007$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,016 < 0,05$. Hal ini menunjukkan hipotesis pertama diterima, artinya pengetahuan investasi (X1) berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Anjani (2021), Dewanti (2020), dan Firdaus (2022) Yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan membantu dalam mengelola investasi sehingga semakin tinggi pengetahuan investasi maka semakin tinggi pula minat investasinya.

Pengetahuan investasi sangat penting bagi calon investor melakukan investasi pengetahuan yang baik akan membantu seseorang dalam menilai keuntungan dan mengurangi kerugian yang akan dialami. Bagi mahasiswa yang telah mempelajari mata kuliah terkait manajemen investasi dan pasar modal akan menjadi pengetahuan dasar dan modal untuk memulai terjun ke dunia investasi.

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil uji statistik pada motivasi (X2) Hal ini menunjukkan nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,374. Diketahui Thitung variabel

motivasi sebesar $2.680 > 2,007$, dan nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ yaitu $0,010 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis kedua motivasi (X_2) diterima, artinya motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Anjani (2021), Maulida & FW Pospos (2021), dan Pajar (2017) Yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi. Secara umum, orang akan melakukan sesuatu jika ada hal yang menarik perhatian mereka, sehingga akan merasa termotivasi untuk melakukan tindakan tersebut.

Motivasi diartikan sebagai dorongan, mendorong Individu melakukan investasi apabila ada suatu yang membuat ia tertarik sehingga individu akan termotivasi untuk melakukan investasi. Motivasi pada diri sendiri dengan dukungan orang lain maupun lingkungan sekitar akan mempengaruhi perubahan perilaku berdasarkan pengalaman individu dalam melakukan tindakan (Anjani, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi.

3. Pengaruh Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal

Hasil uji statistik pada modal (X_3) Hal ini menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar $0,218$. Diketahui Thitung modal (X_3) lebih kecil dari Ttabel yaitu $1,412 < 2,007$ dan nilai signifikan variabel modal lebih besar dari $0,05$ yaitu $0,164 > 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis ketiga modal (X_3) ditolak, artinya modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa

berinvestasi di pasar modal. Modal awal dapat mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa karena sebagian besar masih mengandalkan dukungan finansial dari orang tua. Namun penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya modal awal tidak memberikan pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, karena mahasiswa lebih berminat untuk berinvestasi pada aset keuangan lain misalnya dalam bentuk emas atau aset properti seperti tanah atau lainnya.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan peraturan terkait Modal minimum yang relatif terjangkau yaitu Rp 100.000 dengan harapan dapat menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi. Namun kenyataan yang terjadi pada penelitian ini menunjukkan hasil modal minimum belum dapat menarik minat mahasiswa untuk berinvestasi. Investor dalam hal ini tidak menganggap modal minimum sebagai salah satu faktor utama yang perlu dipertimbangkan ketika memutuskan untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rifqi (2019), Aini at el (2019), dan Saputra (2018) yang menyatakan bahwa modal tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Pengambilan keputusan keuangan terkait investasi tidak dipengaruhi oleh jumlah minimum modal yang diperlukan, karena investor tidak terlalu memperhatikan hal tersebut. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani (2021) dan Maulida (2021), yang menyatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan modal terhadap minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal pada mahasiswa jurusan perbankan syariah STAI Yapnas Jenepono, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Seseorang yang memiliki pemahaman yang memadai mengenai investasi cenderung akan melakukan investasi. Mengetahui prestasi yang dimiliki akan membantu dalam mengelola investasi. Semakin dalam pengetahuan investasi seorang, semakin tinggi pula minat terhadap kegiatan investasi.
2. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. seseorang akan tertarik apabila terdapat faktor faktor yang menarik perhatian seseorang seperti keuntungan yang besar dan pengalaman positif dari orang lain, secara alami akan membuat seseorang termotivasi untuk berinvestasi. Dengan demikian dari dorongan tersebut akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.
3. Modal tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Tinggi rendahnya modal yang dibutuhkan tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini karena dalam pengambilan keputusan keuangan mahasiswa sebagai calon investor tidak menganggap modal minimum sebagai salah satu faktor utama yang perlu dipertimbangkan ketika memutuskan untuk berinvestasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan :

1. STAI Yapnas Jeneponto perlu mengembangkan dan meningkatkan Proses edukasi, sosialisasi dan memberi motivasi kepada Mahasiswa Perbankan Syariah STAI Yapnas Jeneponto, sehingga minat mahasiswa untuk melakukan investasi lebih meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ukuran sampel, agar hasilnya lebih kuat secara statistik.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel variabel lain yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N, Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Resiko, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). E-Jurnal Penelitian Ilmiah Akutansi, 08(05), 38-52.
- Ajzen, I, (1991). The Theory of Planned Behavior. 33.
- Aji, R. P. (2018). Pengaruh Pemberian Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Priorotas Bogor. Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 6(2), 1-16.
- Anjani, R. B, (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Motivasi, Dan Presepsi Resiko Terhadap minat Generasi milenial Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Asmara D. A, (2020). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal minimum, Pelatihan Pasar Modal, Motivasi investasi, Return Investasi Dan resiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Universitas Islam Indonesia.
- Cahya, B.T, & kusuma W. N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Islam, 7(2), 192-207.
- Darmawan, A, Kurnia, K, & Rejeki, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 8(02), 44-56.
- Dewati, A, A, & Marfuah. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan, 4(1), 45-60.
- Firdaus, R. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN Di Pasar Modal. Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik, 2(1), 16-28.
- Hati, S. W, & Harefa, W. S, (2019). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Batam). Jurnal Administrasi Bisnis, 3(2), 281-295.
- Juanita. (2017). Pengaruh Modal Minimal Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2015). Universitas Negeri Semarang.

- Mardiyana, A. D. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Dan Uang Sakku Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa yang Tergabung dalam Galeri Investasi Syariah UIN Raden Intan Lampung. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Maswir, M (2022). Pengaruh Minat Berinvestasi terhadap Keputusan Investasi Pada PT. Global Kapital Investama Berjangka Pekan Baru. *Eko Dan Bisnis (Tinjauan Ekonomi dan Bisnis Riau)*, 13(4), 388-404.
- Maulida, D, Pospos. A. F. FW,& I. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Modal Minimum terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Investasi Islam*, 6(1), 22-41.
- Nisa, A. & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal PETA*, 2(2), 22-35.
- Nurjuwinda. (2019). Determinan Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh Pada Pasar Modal Syariah. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Pangestu, A, & Bagana, D. B. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Generasi Milenial di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 212-220.
- Pajar, R. C, (2017). PEengaruh Motivasi investasi, pengetahuan Investasi, Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1*, 5(1), 1-16.
- Rifqi, M, (2019). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Dan Modal Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
- Saputra, E. S, & Purba. D. (2021). Pengaruh Motivasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Di batam. *Jurnal Scientia*, 3(3), 1-10.
- Siregar, A. R. (2021). Pengaruh Prngrtahuan, Investasi, Modal Minimal, Dan Motivasi terhadap Minat Investasi Nasabah Di Pasar Modal (Studi GIS FEBI UINSU). Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Wibowo, A, (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192-201.
- Wijaya, G. S. A, & Marbun. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Universitas Triatma Mulya. *Jurnal Penelitian Manajemen*, 2(2), 244-255.



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian**IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Email/Nomor Handpone :
4. Angkatan :
5. Apakah Anda Telah/Sedang mengikuti mata kuliah terkait Invetasi, ataupun pasar modal :

Cara Pengisian Kuesioner

Mohon dengan hormat kesediaan Saudara/I ntuk menjawab pertanyaan ang telah tersedia dan di beri tanda (√) di depan jawaban yangsesuai dengan pilihan anda, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1 = Sangat tidak setuju (STS)

2 = Tidak setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat setuju (SS)

Pengetahuan Investasi (X1)

Indikator	No	Pertanyaan	1	2	3	4
Pengetahuan dasar penilaian	1.	Pengetahuan mengenai investasi sangat penting bagi calon investor				
	2.	Sekolah pasar modal membantu untuk menambah pengetahuan investasi				
	3.	Mata kuliah investasi dan pasar modal Membantu investasi saya memahami jenis				
	4.	Pemahaman mengenai dasar investasi harus saya kuasai sebelum melakukan Investasi				
Tingkat Resiko	1.	Mengukur tingkat resiko dapat membantu dalam meminimalisir Kerugian				
	2.	Keuntungan yang didapat sebanding dengan resiko yang diterima.				
	3.	Saya memilih investasi dengan tingkat resiko yang rendah				
	4.	<i>Return</i> investasi yang tinggi dengan tingkat resiko yang tinggi pula menjadi tantangan yang menarik bagi saya				
Tingkat pengembalian (<i>return</i>)	1.	saya berinvestasi pada perusahaan yang memberikan <i>return</i> yang tinggi				
	2.	Sebelum berinvestasi saya melakukan perhitungan untuk mengetahui <i>return</i> yang akan didapat.				
	3.	Saya berinvestasi dengan harapan mendapat keuntungan yang berlipat.				

Sumber : (Siregar, 2021)

Motivasi (X2)

Indikator	No	Pertanyaan	1	2	3	4
Berinvestasi berarti memiliki Perusahaan	1.	Dengan berinvestasi di pasar modal, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi				
	2.	Sebagai investor dalam sebuah perusahaan memberikan saya kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam merancang masa depan perusahaan				
Berinvestasi berarti membantu perusahaan Berkembang	1.	Dengan berinvestasi, saya membantu perusahaan berkembang				
	2.	Melalui investasi dalam suatu perusahaan, saya merasa terlibat dalam membangun masa depan dan memberikan dukungan finansial yang dibutuhkan				
Berinvestasi jika teman Berinvestasi	1.	Saya akan berinvestasi apabila rekan, kerabat, atau orang yang saya kenal melakukan investasi di pasar Modal				
	2.	Saya tertarik untuk belajar lebih lanjut tentang proyek atau perusahaan yang diminati teman saya, sehingga saya juga mempertimbangkan untuk berinvestasi didalamnya				
Berinvestasi jika kebutuhan substansial telah Terpenuhi	1.	Saya berinvestasi apabila kebutuhan saya telah terpenuhi				
	2.	Investasi bisa menjadi cara untuk memaksimalkan potensi pendapatan dan memperluas sumber daya finansial saya, bahkan setelah kebutuhan dasar saya telah terpenuhi				

Sumber: (Anjani, 2021)

Modal (X3)

Indikator	NO	Pertanyaan	1	2	3	4
Penetapan modal awal.	1.	Adanya penetapan modal minimal investasi sebesar Rp 100.000, membuat saya tertarik untuk memulai Berinvestasi				

	2.	Sebagai calon investor, saya memilih menetapkan modal awal investasi yang sejalan dengan profit resiko, kebutuhan keuangan saya, serta mampu memberikan hasil yang optimal				
Investasi dengan modal minimum yang Terjangkau	1.	Dengan modal minimal Rp 100.000 membuat investasi cukup terjangkau				
	2.	Sebagai investor pemula, saya melihat investasi dengan modal minimal yang terjangkau sebagai kesempatan untuk belajar dan mengembangkan pengetahuan tentang pasar keuangan				
Syarat minimum untuk pembelian saham	1.	Perubahan satuan lot saham dari 1 lot 500 lembar saham menjadi 1 lot 100 lembar saham membuat dana yang dibutuhkan tidak terlalu besar				
	2.	Saya memilih menginvestasikan dana saya dalam saham yang memenuhi syarat minimum pembelian saham yang sesuai dengan kemampuan keuangan saya				
Keleluasaan dalam menetapkan jumlah modal	1.	Sebagai investor saya bebas untuk mengurangi dan menambah modal investasi saya				
	2.	Saya dapat menyesuaikan jumlah modal minimum investasi saya sesuai dengan tujuan investasi saya.				

Sumber: (Anjani, 2021)

Minat Investasi (Y)

Indikator	NO	Pertanyaan	1	2	3	4
Ketertarikan	1.	Saya tertarik berinvestasi di pasar modal karena berbagai informasi yang saya dapatkan				
	2.	Saya tertarik mengikuti perkembangan pasar keuangan dan mencari peluang investasi yang menguntungkan				
Minat Investasi	1.	Saya berminat berinvestasi di pasar modal investasi di pasar modal cukup menarik dan menjanjikan				

	2.	Saya merasa ingin memahami lebih dalam tentang investasi, karena dapat membantu saya dalam mengelola keuangan saya				
Keinginan	1.	Saya telah mencari informasi mengenai investasi di pasar modal				
	2.	Saya membaca buku panduan dan langkah langkah berinvestasi dari media sosial sebelum memulai investasi				
Keyakinan	1.	Menurut saya berinvestasi merupakan hal yang tepat bagi mahasiswa dengan modal yang ringan				
	2.	Saya merasa yakin bahwa investasi adalah langkah baik untuk mempersiapkan masa depan keuangan saya dan mengatasi tantangan finansial yang mungkin terjadi				

Sumber: (Anjani, 2021)



Lampiran 2 : Data Kuesioner

1. Pengetahuan Investasi

X1												TOTAL
JML RES	BUTIRAN PERNYATAN/SKOR											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	38
2	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	33
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	36
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	39
5	1	3	4	4	3	2	2	3	3	1	1	27
6	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	34
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
8	3	1	3	4	3	2	3	4	1	3	4	31
9	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	36
10	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	36
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
12	4	3	3	4	4	2	3	2	1	3	3	32
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	22
14	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	32
15	4	3	4	4	4	2	3	1	2	3	3	33
16	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	36
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	34
18	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	37
19	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	34
20	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	36
21	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	37
22	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	37
23	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	31
24	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	31
25	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	4	32
26	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	40
27	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	39
28	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	35
29	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	39
30	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	32
31	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	40
32	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	34
33	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	32
34	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	36
35	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	39
36	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	35

37	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	32
38	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	35
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
40	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	34
41	3	4	2	2	3	1	1	3	2	1	4	26
42	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	34
43	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	38
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
45	2	1	4	2	1	3	2	2	1	4	2	24
46	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	39
47	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	36
48	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	37
49	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	40
50	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	37
51	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	35
52	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	37
53	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	39
54	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	31
55	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	36

2. Motivasi

X2									TOTAL
JML RES	BUTIRAN PERNYATAN/SKOR								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	3	3	3	2	4	3	4	26
2	2	4	3	3	2	3	2	3	22
3	3	1	3	3	2	4	4	3	23
4	4	4	3	3	2	3	3	3	25
5	3	3	3	4	3	3	4	4	27
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	1	3	1	3	1	4	1	4	18
8	1	3	3	4	2	3	2	3	21
9	3	3	4	3	2	3	3	3	24
10	3	3	4	4	2	3	2	3	24
11	4	3	4	3	4	4	4	3	29
12	4	3	4	4	2	3	3	4	27
13	2	2	2	3	2	3	2	3	19
14	3	3	3	3	3	2	3	3	23
15	3	3	3	3	2	3	2	3	22
16	3	3	3	3	3	2	3	2	22
17	1	3	2	4	1	3	2	4	20

18	3	3	3	4	2	4	2	3	24
19	3	3	3	3	2	2	2	4	22
20	3	3	3	3	2	3	3	3	23
21	3	3	3	4	2	4	2	3	24
22	3	3	4	3	2	3	1	3	22
23	3	3	3	4	2	4	2	3	24
24	3	4	4	3	3	3	3	3	26
25	3	4	2	3	4	3	4	4	27
26	2	3	3	3	2	3	3	3	22
27	3	3	3	3	2	2	2	3	21
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	3	3	3	3	3	3	4	3	25
30	3	3	3	3	2	2	1	3	20
31	3	4	3	3	1	3	2	3	22
32	3	3	3	4	2	3	2	4	24
33	4	3	2	3	3	3	2	3	23
34	2	3	3	4	1	3	2	4	22
35	3	4	4	3	3	3	4	4	28
36	2	3	3	3	2	3	3	4	23
37	3	4	4	3	1	3	3	3	24
38	2	4	3	3	2	3	2	4	23
39	3	3	3	4	3	3	3	3	25
40	2	3	4	3	1	4	2	4	23
41	1	3	4	4	2	3	3	4	24
42	4	3	3	4	3	4	2	4	27
43	3	4	3	3	3	3	3	4	26
44	3	4	3	3	2	4	3	3	25
45	1	3	3	4	4	4	2	4	25
46	4	3	4	4	4	4	4	4	31
47	3	3	3	4	3	3	3	4	26
48	3	4	4	4	2	4	2	4	27
49	4	3	4	4	3	3	3	4	28
50	3	3	3	4	3	4	3	4	27
51	3	3	3	4	3	4	3	3	26
52	3	2	3	3	3	3	3	3	23
53	3	4	3	4	3	4	3	4	28
54	4	4	4	3	3	4	2	3	27
55	3	3	3	4	2	4	3	4	26

3. Modal

X3									TOTAL
JML RES	BUTIRAN PERNYATAN/SKOR								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	3	4	3	4	4	3	4	28
2	3	4	3	4	3	4	3	4	28
3	3	3	3	4	3	3	3	4	26
4	3	3	3	3	3	3	3	4	25
5	3	3	3	4	3	3	3	4	26
6	3	3	3	3	3	4	3	3	25
7	1	4	1	3	1	4	1	3	18
8	1	3	3	4	3	3	3	4	24
9	3	4	3	3	3	3	4	4	27
10	3	3	4	3	3	3	3	3	25
11	4	3	4	4	4	4	4	3	30
12	3	4	3	4	2	3	4	4	27
13	2	3	2	3	2	4	2	3	21
14	3	3	3	3	3	4	3	3	25
15	3	3	3	3	3	3	4	3	25
16	3	3	3	3	3	3	3	4	25
17	3	3	2	4	2	4	1	3	22
18	3	3	3	3	2	4	2	2	22
19	2	3	3	3	2	3	2	4	22
20	3	3	3	3	3	4	3	4	26
21	3	3	3	3	2	3	3	4	24
22	3	3	2	3	1	3	4	2	21
23	3	4	3	3	3	4	3	4	27
24	3	3	3	3	3	2	3	4	24
25	3	3	3	3	3	4	4	3	26
26	4	3	3	3	3	4	3	4	27
27	3	3	3	3	3	3	2	4	24
28	3	3	3	3	3	3	4	4	26
29	3	3	3	4	3	3	3	4	26
30	3	3	3	3	2	3	3	3	23
31	3	4	3	3	2	3	2	4	24
32	3	3	3	4	3	3	3	4	26
33	3	3	3	4	4	4	3	4	28
34	4	3	4	3	4	3	3	4	28
35	3	4	4	3	3	4	4	4	29
36	3	4	3	3	3	3	3	3	25
37	3	4	3	3	2	4	3	4	26

38	3	4	3	4	3	3	3	3	26
39	3	3	3	3	3	3	3	3	24
40	4	4	3	4	3	3	3	4	28
41	4	3	1	4	1	3	3	4	23
42	4	4	3	4	3	4	3	4	29
43	4	4	4	4	3	4	4	3	30
44	3	4	3	4	3	3	3	3	26
45	2	4	1	3	3	4	2	4	23
46	3	3	3	4	3	4	4	4	28
47	3	4	3	4	3	3	4	4	28
48	3	4	3	4	3	4	3	4	28
49	3	4	3	4	4	4	4	4	30
50	4	4	3	4	3	3	3	3	27
51	3	4	3	4	3	4	3	3	27
52	3	3	3	3	3	4	3	3	25
53	3	4	3	4	4	4	4	4	30
54	2	4	3	4	4	3	3	3	26
55	4	3	4	4	4	4	4	4	31

4. Minat Investasi

Y									TOTAL
JML RES	BUTIRAN PERNYATAN/SKOR								
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	3	4	3	4	3	4	4	4	29
2	3	2	2	3	2	3	4	3	22
3	4	4	3	4	3	4	3	4	29
4	3	3	3	3	3	3	3	4	25
5	3	3	3	4	3	4	3	3	26
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7	1	4	1	4	1	3	1	3	18
8	3	3	1	3	3	3	3	3	22
9	3	3	3	4	3	4	3	3	26
10	3	3	3	3	3	3	3	3	24
11	4	3	4	4	4	3	4	3	29
12	4	3	3	3	3	3	4	3	26
13	1	3	2	3	1	3	1	3	17
14	3	3	4	3	3	3	4	3	26
15	3	3	3	3	3	3	4	3	25
16	3	3	4	3	3	4	4	3	27
17	3	4	3	4	4	3	3	4	28
18	3	3	3	4	3	3	3	3	25

19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	3	4	3	4	3	3	3	4	27
22	2	3	1	4	3	3	2	3	21
23	3	4	3	3	3	4	3	4	27
24	3	3	3	3	3	3	4	3	25
25	3	4	3	4	1	3	2	4	24
26	2	3	3	3	3	3	3	3	23
27	3	3	3	3	3	3	4	3	25
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	3	3	3	4	3	3	4	3	26
30	3	3	3	3	3	3	4	3	25
31	3	3	3	3	3	4	3	4	26
32	3	3	3	4	3	3	3	4	26
33	4	3	4	4	3	3	3	3	27
34	2	3	2	3	2	3	3	3	21
35	3	3	4	3	3	3	4	4	27
36	3	3	3	3	3	3	3	3	24
37	3	3	3	4	4	4	4	3	28
38	3	4	3	4	3	4	3	4	28
39	3	3	3	3	3	3	3	3	24
40	3	4	3	4	4	4	3	4	29
41	1	3	1	4	4	3	3	4	23
42	4	3	2	4	4	4	3	4	28
43	3	3	4	4	3	4	4	3	28
44	3	4	3	3	3	4	3	4	27
45	3	3	2	4	1	3	4	4	24
46	4	4	4	4	3	4	4	4	31
47	4	3	4	4	3	3	4	4	29
48	3	4	3	4	3	4	3	4	28
49	4	4	4	3	3	3	4	3	28
50	3	4	3	4	3	4	4	4	29
51	3	3	3	4	3	3	3	4	26
52	2	3	3	3	3	3	3	4	24
53	3	4	3	4	3	4	3	4	28
54	3	3	2	3	3	4	3	4	25
55	3	4	3	3	3	4	3	3	26

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Minat Investasi

		Correlations								
		MI01	MI02	MI03	MI04	MI05	MI06	MI07	MI08	TOTAL
MI01	Pearson Correlation	1	.088	.622**	.109	.372**	.214	.581**	.104	.748**
	Sig. (2-tailed)		.523	<.001	.427	.005	.117	<.001	.449	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
MI02	Pearson Correlation	.088	1	.119	.348**	.005	.459**	-.194	.488**	.422**
	Sig. (2-tailed)	.523		.387	.009	.970	<.001	.156	<.001	.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
MI03	Pearson Correlation	.622**	.119	1	-.027	.284*	.140	.539**	.009	.678**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.387		.847	.036	.308	<.001	.948	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
MI04	Pearson Correlation	.109	.348**	-.027	1	.109	.281*	-.073	.383**	.395**
	Sig. (2-tailed)	.427	.009	.847		.429	.038	.595	.004	.003
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
MI05	Pearson Correlation	.372**	.005	.284*	.109	1	.255	.401**	.097	.599**
	Sig. (2-tailed)	.005	.970	.036	.429		.060	.002	.479	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
MI06	Pearson Correlation	.214	.459**	.140	.281*	.255	1	.084	.363**	.553**
	Sig. (2-tailed)	.117	<.001	.308	.038	.060		.542	.006	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
MI07	Pearson Correlation	.581**	-.194	.539**	-.073	.401**	.084	1	-.036	.604**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.156	<.001	.595	.002	.542		.795	<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
MI08	Pearson Correlation	.104	.488**	.009	.383**	.097	.363**	-.036	1	.449**
	Sig. (2-tailed)	.449	<.001	.948	.004	.479	.006	.795		<.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
TOTAL	Pearson Correlation	.748**	.422**	.678**	.395**	.599**	.553**	.604**	.449**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	<.001	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas

1. Pengetahuan Investasi

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.862	11

2. Motivasi

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.551	8

3. Modal

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.645	8

4. Minat Investasi

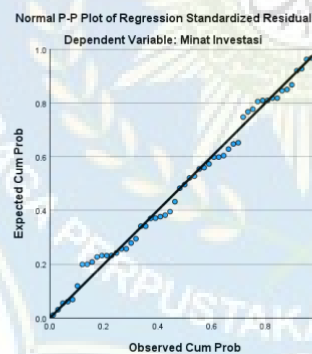
Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.694	8

Lampiran 5 Uji Normalitas

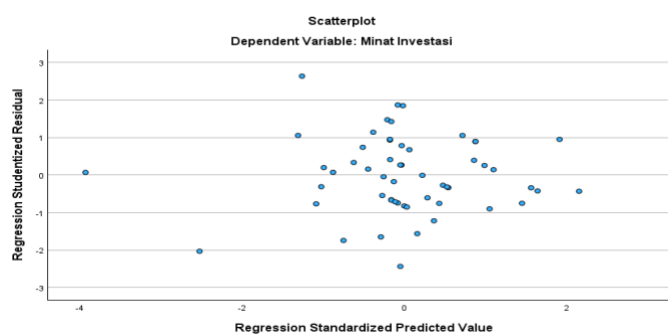
1. Metode Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.88855474
Most Extreme Differences	Absolute		.083
	Positive		.062
	Negative		-.083
Test Statistic			.083
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.444
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.431
		Upper Bound	.457
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

2. Metode P-Plot



Lampiran 6 Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7 Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Investasi	.669	1.496
	Motivasi	.535	1.870
	Modal	.434	2.304

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Lampiran 8 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Investasi	55	11.00	44.00	34.2909	5.13763
Motivasi	55	18.00	31.00	24.2364	2.58889
Modal	55	18.00	31.00	25.8182	2.59694
Minat Investasi	55	17.00	31.00	25.5818	2.71955
Valid N (listwise)	55				

Lampiran 9 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.511	2.816		1.957	.056
	Pengetahuan Investasi	.156	.063	.296	2.485	.016
	Motivasi	.374	.140	.356	2.680	.010
	Modal	.218	.155	.208	1.412	.164

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Lampiran 10 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.511	2.816		1.957	.056
	Pengetahuan Investasi	.156	.063	.296	2.485	.016
	Motivasi	.374	.140	.356	2.680	.010
	Modal	.218	.155	.208	1.412	.164

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Lampiran 11 Uji Koefisien Determinan

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.720 ^a	.518	.489	1.943

a. Predictors: (Constant), Modal, Pengetahuan Investasi, Motivasi

Lampiran 12 Dokumentasi

1. Penyebaran kuesioner pada mahasiswa melalui whatsapp



2. Penyebaran dan pengisian kuesioner



Lampiran 13 Surat Keterangan

STAI YAPNAS
JENEPONTOSEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM YAYASAN PENDIDIKAN NASIONAL
(STAI-YAPNAS)

KABUPATEN JENEPONTO SULAWESI SELATAN INDONESIA

STATUS TERAKREDITASI NOMOR: 030 BAN-PT/AL-V/S/1/2013 Tanggal: 31 Januari 2013

Alamat: Jl. Lantio Dg. Pasewang Km. 76 Ci'nong Kelurahan Tonro kassi Kec. Tamalatea Kab.

Jeneponto Propinsi Sulawesi Selatan E-Mail: staiyapnas@yahoo.com Telp./Fax (0419)2424804

Nomor :001.a/LP2M/STAIYPN/JP/III/2024

Perihal :Penelitian

Kepada Yth,-
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Di-
Tempat

AssalamuAlaikum Wr.Wb.

Menindak lanjuti surat izin penelitian, tanggal 03 Maret 2024 perihal permohonan izin penelitian, kepada:

Nama	:NURUL FAUZIA ISHAK
Nomor Pokok	:105721131520
Program Studi	:MANAJEMEN
Lembaga	:UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Pekerjaan peneliti	:MAHASISWA

Maka dengan ini kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di lingkup STAI YAPNAS Jeneponto, dengan judul penelitian **PENGERUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI DAN MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI KASUS PADA MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH STAI YAPNAS JENEPONTO)**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucap kan terima kasih

WassalamuAlaikumWr.Wb.

Menyetujui


Ketu LPPM STAI YAPNAS Jeneponto


NURHAYANI, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0927068703

Jeneponto, 11 Maret 2024

Mengetahui,

Ketu STAI YAPNAS Jeneponto,


Dr. HARTINA, S.SI., M.M.
NIDN. 2129058301

Tembusan disampaikan ke pada yth,-:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Jeneponto.-
2. LPPM
3. Arsip

Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nurul Fauzia Ishak

Nim : 105721131520

Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Juni 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nurul Fauzia Ishak 105721131520

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Mohamad Bastomi, Nurhidayah Nurhidayah.
"Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar
Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota
Malang", Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan
Manajemen, 2023

Publication

2%

2

Pricilia Melisa, Silvy L. Mandey, Arrazi Hasan
Jan. "ANALISIS PENGARUH PROMOSI,
INOVASI PRODUK DAN CITRA PERUSAHAAN
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN MELALUI
PERCEIVED VALUE (STUDI KASUS PADA
MILENIAL YANG MENGGUNAKAN MASKAPAI
GARUDA INDONESIA)", JMBI UNSRAT (Jurnal
Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi
Universitas Sam Ratulangi)., 2020

Publication

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

bab II Nurul Fauzia Ishak 105721131520

ORIGINALITY REPORT

16%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.unpak.ac.id Internet Source	3%
3	journal.iainlangsa.ac.id Internet Source	2%
4	repository.teknokrat.ac.id Internet Source	2%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%
6	repository.upbatam.ac.id Internet Source	2%
7	eprints.unmas.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off

Ab III Nurul Fauzia Ishak 105721131520

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.umm.ac.id
Internet Source



2%

2

docplayer.info
Internet Source



2%

3

eprint.stieww.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Bab IV Nurul Fauzia Ishak 105721131520

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	jurnal.ubs-usg.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off



Bab V Nurul Fauzia Ishak 105721131520

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to IAIN Bengkulu
Student Paper

4%



Exclude quotes

Off

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Off



BIOGRAFI PENULIS



Nurul Fauzia Ishak panggilan Nurul lahir di Jeneponto pada tanggal 18 Mei 2001 dari pasangan suami istri Bapak H. Ishak dan Hj. Suryani. Peneliti adalah anak pertama dari 4 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Urip Sumoharjo Kecamatan Panakkuakang Kabupaten Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SDI Wairklau Maumere lulus tahun 2013, MTs At-Taqwa Beru lulus tahun 2016, SMK Negeri 3 Maumere lulus tahun 2019, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.